PROFIL PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

TAHUN 2024

**Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Sragen**





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, Buku Profil Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2024 telah selesai penyusunannya. Profil Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan pertanian, perikanan dan pangan serta capaian indikator hasil pembangunannya.

Profil Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan pangan, pertanian dan perikanan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program pertanian, perikanan dan kebutuhan pangan.

Selanjutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat, waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Buku Profil Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen Tahun 2024, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Sragen, Desember 2024
Kepala Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Sragen

Ir. Eka Rini MTL

DAFTAR ISI

PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

07 | BAB I

- PENDAHULUAN
- SEJARAH
- SUCCESS STORY
- STRUKTUR ORGANISASI
- TUGAS POKOK DAN FUNGSI
- ASSET
- SUMBER DAYA MANUSIA

58 | PEMERINTAHAN — BAB II

- VISI DAN MISI
- KEBIJAKAN
- PROGRAM STRATEGIS
- SKALA PRIORITAS PROGRAM

73 | POTENSI DAN KELEMBAGAAN — BAB III

- BALAI PENYULUH PERTANIAN
- KELEMBAGAAN PETANI
- POTENSI PANGAN
- POTENSI PERTANIAN
- POTENSI PETERNAKAN
- POTENSI PERIKANAN

DAFTAR ISI

BAB IV

197 | CAPAIAN PEMBANGUNAN

- KONTRIBUSI DALAM PEMBANGUNAN
- PERAN DAN KINERJA TERHADAP PEMBANGUNAN

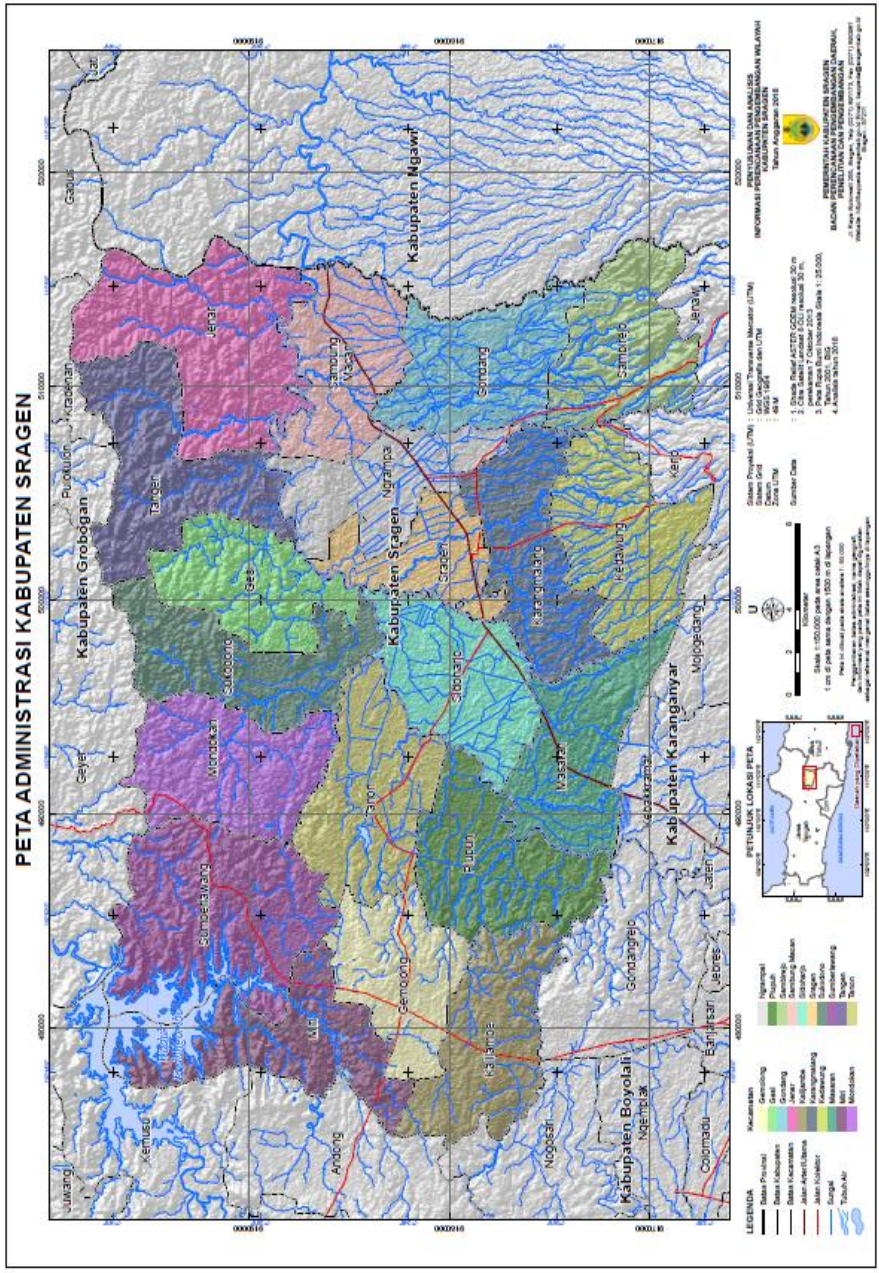
BAB V

204 | PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA

- PANGAN
- PERTANIAN
- PETERNAKAN
- PERIKANAN

PENUTUP

- DAFTAR ISTILAH
- BINGKAI KEGIATAN
- LAMPIRAN


PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SRAGEN
Kabupaten Grobogan
Kabupaten Ngawi
Kabupaten Sragen
Kabupaten Karanganyar
Kabupaten Boyolali
Kemusu
Juwangi
Gabus
Kradenan
Pulokulon
Jenar
Tangel
Gabus
Sukodono
Mondokan
Sumberlawang
Gesi
Jatipuro
Gemolong
Miri
Sragen
Ngrampal
Plupuh
Sambirejo
Sidoharjo
Tanon
Kedawung
Karangmalang
Sidoharjo
Masaran
Kalijambe
Plupuh
Jaten
Jaten
Jebres
Mojogedang
Kerjo
Gondangrejo
Colomadu
Banjarsari
Ngemplak
Nogosari
Andong
Gemolong
Grad
Tanon
Jenar
Kalijambe
Karangmalang
Sragen
Masaran
Miri
Mondokan
Sungai
Tubuh Air
LEGENDA
PETUNJUK LOKASI PETA
U

BAB I

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

Kondisi Umum Kabupaten Sragen

1. KONDISI GEOGRAFI

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah, letaknya di bagian Tenggara ibu kota Provinsi Jawa Tengah (Semarang) yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur, terletak diantara 110 dan 45' dan 111 10' bujur Timur serta 7 15' dan 7 30' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 941,55 Km atau 94.155 Ha.

Utara	Kabupaten Grobogan (Purwodadi)
Timur	Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur
Selatan	Kabupaten Karanganyar
Barat	Kabupaten Karanganyar dan Boyolali

Wilayah Kabupaten Sragen terdiri dari 20 Kecamatan, dimana Kabupaten Sragen terbelah menjadi 2 (dua) wilayah oleh Sungai Bengawan Solo, yakni Utara Bengawan (11 Kecamatan) dan Selatan Bengawan (9 Kecamatan). Terdapat sungai-sungai yang mengalir di dalam kesatuan wilayah DAS bengawan solo dan DAS jratunseluna (Jragung, Tuntang, Serang, Lusi and Juana). Wilayah Kabupaten Sragen mempunyai kemiringan lahan terbesar pada 0% - 2% (relatif datar).

2. KONDISI GEOMORFOLOGI

Sragen berada di lembah daerah aliran Sungai Bengawan Solo yang mengalir ke arah timur. Sebelah utara berupa perbukitan, bagian dari sistem Pegunungan Kendeng. Sedangkan di selatan berupa pegunungan, lereng dari Gunung Lawu.

3. KONDISI GEOLOGI

Kondisi geologi di Kabupaten Sragen terdiri dari batuan *alluvial, miocene sedimentari, pleistocenen vulcanic, plioscene vulcanic, old sedimentary quaterrary vulcanic product dan lencolite bearing rocks*

4. KONDISI TOPOGRAFI

a. Kemiringan Lahan

Wilayah Kabupaten Sragen mempunyai kemiringan lahan terbesar pada 0%-2% (datar) seluas 49.551 Ha, yaitu diwilayah kecamatan Kalijambe, Plupuh, Masaran, Kedawung, Gondang, Sambungmacan, Ngrampal, Karangmalang, Sragen, Sidoharjo.

b. Ketinggian Wilayah

Wilayah Kabupaten Sragen mempunyai ketinggian antara 84 meter s.d. 190 meter

diatas permukaan air laut dengan rincian sebagai berikut :

- < 100 m diatas permukaan air laut antara lain wilayah kecamatan Masaran, Gondang, Sambungmacan, Ngrampal, Karangmalang, Sragen, Sidoharjo, Tanon, Sukodono, dan Tangen.
- 100 m – 125 m diatas permukaan air laut antara lain wilayah kecamatan Kalijambe, Kedawung, Miri, Mondokan, dan Jenar.
- > 125 m diatas permukaan air laut antara lain wilayah Kecamatan Plupuh , Sambirejo, Gemolong, Sumberlawang dan Gesi.

Ketinggian wilayah Kabupaten Sragen, lebih dari 125 m diatas permukaan air laut berada di 5 kecamatan (Sambirejo, Gemolong, Plupuh, Sumberlawang dan Gesi) 110 – 125 diatas Permukaan air laut berada di 5 kecamatan (Kedawung, Kalijambe, Miri, Mondokan, dan Jenar) 10 Kecamatan di bawah 100 m diatas permukaan air laut.

5. KONDISI KLIMATOLOGI

Kabupaten Sragen beriklim tropis dan bertemperatur sedang. Curah hujan rata-rata 3.287 mm per tahun dan hari hujan dengan rata-rata 173 hari per tahun. wilayah Kabupaten Sragen terletak di selatan garis ekuator. Oleh karena itu, Kabupaten Sragen bertemperatur sedang dengan suhu berkisar antara 24-29^0 C. Wilayah yang berlokasi di dekat Gunung Lawu mempunyai suhu udara rata-rata relatif rendah dibandingkan dengan wilayah di utara Sungai Bengawan Solo. Pada iklim tropis ini menjadikan banyak terjadi angin terutama pada musim kemarau.

6. KONDISI HIDROLOGI

Keadaan hidrologi di kabupaten sragen di tandai dengan adanya sungai-sungai yang mengalir di dalam kesatuan wilayah DAS bengawan solo dan DAS jratunseluna (Jragung, Tuntang, Serang, Lusi and Juana). Sungai-sungai yang mengalir dalam kesatuan DAS bengawan solo adalah sungai Mungkung, Kenatan, Jenar, Kedungaren, Tanggan, Teseh dan Kedung dowo sedangkan sungaisungai yang termasuk dalam kesatuan DAS Jratunseluna, yaitu sungai serang

7. KONDISI LITOLOGI

Kabupaten Sragen memiliki jenis tanah sebanyak 13 jenis seperti yang ditunjukkan pada Tabel dibawah:

Jenis Tanah dan Luasannya di Kabupaten Sragen

No.	Jenis Tanah	Luasan (Ha)
1	Aluvial coklat kelabuan	4.423,590
2	Aluvial kelabu	3.092,120
3	Aluvial kelabu tua	841,971
4	Asosiasi grumusol kelabu tua dan mediteran coklat	2.801,460
5	Asosiasi litosol dan grumusol	3.723,110
6	Grumusol kelabu	8.977,890
7	Grumusol kelabu tua	19.297,200
8	Kompleks litosol mediteran dan renzina	34.334,100
9	Kompleks regosol kelabu dan grumusol kelabu tua	13.77,200
10	Litosol coklat	48.00,980
11	Mediteran coklat	1.869,830
12	Mediteran coklat kemerahan	2.789,650 2
13	Mediteran coklat tua	9.202,770

8. SEKTOR PANGAN

Kabupaten Sragen merupakan lumbung pangan nomer 3 se Jawa Tengah. Ketersediaan pangan pokok masyarakat kabupaten Sragen melebihi dari kebutuhan pangannya (surplus). Konsumsi utama pangan masyarakat masih didominasi beras.

9. SEKTOR PERTANIAN

Sragen adalah wilayah di eks Karesidenan Surakarta yang merupakan daerah penghasil padi terbesar, bahkan Sragen pernah mengalami surplus rata-rata 205 ribu ton beras pertahun. Dengan produktivitas tersebut, tidak heran kalau Sragen juga dikenal sebagai salah satu Lumbung Padi Jawa Tengah. Sragen kabupaten agraris yang potensi pertaniannya sangat luar biasa.

Perkembangan potensi lahan pertanian di Kabupaten Sragen Tahun 2024 seluas 94.155 hektar yang jenis pemanfaatannya meliputi lahan sawah seluas 40.838 hektar dan lahan pertanian bukan sawah seluas 25.716 hektar.

Hingga saat ini, pengembangan tanaman pertanian di Sragen sudah sangat maju, ini dibuktikan dengan luasnya tanaman padi organik. Disamping itu kemampuan dan kemauan masyarakat dalam pertanian juga patut diacungi jempol karena mereka telah melaksanakan deversifikasi pertanian dengan adanya petani milenial menanam melon, anggur, cabe, bawang merah, dan semangka.

Sebagai informasi, kabupaten Sragen memiliki luas 40 hektar lahan pertanian. Kawasan pertanian di Kabupaten Sragen mempunyai prospek yang baik, khususnya pertanian lahan

basah. Kondisi tersebut, karena didukung oleh adanya saluran irigasi teknis dari waduk Gajah Mungkur Wonogiri serta adanya tujuh waduk di Sragen yakni Gebyar, Blimbing, Kembangan, Botok, Brambang, Gembong dan Ketro.

Adapun jumlah petani di Kabupaten Sragen sebanyak 141.841 orang. Tanaman padi masih merupakan komoditas utama yang dibudidayakan oleh petani yang mempunyai karakteristik tanam dan panen secara serempak pada areal yang cukup luas. Kelompok Tani di Kabupaten Sragen sebanyak 1.350 kelompok.

10. SEKTOR PETERNAKAN

Potensi peternakan di wilayah Kabupaten Sragen meliputi ternak besar dan unggas. Ternak besar yang dipelihara antara lain sapi, kambing dan domba, sedangkan untuk unggas meliputi ayam dan itik. Adanya kebutuhan konsumsi daging yang tinggi sehingga peternak memelihara ternak dengan intensif sehingga produksi ternak meningkat dan dapat memenuhi permintaan daging masyarakat Kabupaten Sragen.

11. SEKTOR PERIKANAN

Kabupaten Sragen dengan potensi sumberdaya perikanan mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan produksi ikan. Upaya peningkatan produk perikanan salah satunya adalah melalui

pemberdayaan kelompok UPR dan POKDAKAN di Kabupaten Sragen. Usaha Pembenihan Rakyat (UPR) merupakan kelompok usaha masyarakat yang bergerak dibidang usaha pembenihan ikan yang dibina oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan dalam rangka pelayanan pemenuhan kebutuhan benih ikan. Sedangkan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) merupakan kelompok usaha masyarakat yang bergerak dibidang usaha budidaya ikan yang dibina oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen. Jenis ikan yang dibudidaya antara lain Ikan gurame, ikan nila dan ikan lele.

Selain ikan budidaya juga terdapat perikanan tangkap. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota merupakan bentuk pembangunan pada sektor perikanan dengan menitik beratkan kepada Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap sebagai salah satu penunjang kegiatan penangkapan ikan di perairan umum. Salah satunya adalah kegiatan penebaran ikan di perairan umum. Jenis ikan yang ditebar adalah nila merah karena permintaan masyarakat dan daya tahan hidup ikan nila merah lebih baik dibanding ikan yang lainnya.

SEJARAH DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN



2016

Dinas Pertanian Kabupaten Sragen, dibentuk berdasarkan **Perda Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen**.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dapat lebih efisien, efektif, memiliki tata kerja yang jelas, dan lebih fleksibel serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan, diperlukan penyesuaian terhadap perangkat daerah baik susunan, struktur organisasi, tata kerja, tugas dan fungsi maupun nomenklatur perangkat daerah yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan

2019

Dengan terbitnya **Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2019 Tentang PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN NOMOR 5 TAHUN 2016 TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SRAGEN**, maka Dinas Pertanian digabung dengan Dinas Ketahanan Pangan menjadi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen.

2023

Dengan terbitnya **Peraturan Bupati Sragen Nomor 21 Tahun 2023 Tentang KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA PERANGKAT DAERAH DAN STAF AHLI BUPATI KABUPATEN SRAGEN**, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan digabung dengan Dinas Peternakan dan Perikanan menjadi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen.

SUCCESS STORY

2012

Dinas Pertanian memperoleh Piagam Penghargaan dari Presiden Republik Indonesia atas prestasinya **"Meningkatkan Produksi Beras diatas 5 persen;**

2015

Dinas Pertanian memperoleh piagam penghargaan Pin Emas dari Menteri Pertanian Republik Indonesia atas Republik Indonesia atas prestasinya **"Pencapaian Target Produksi UPSUS Swasembada Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)"**

2016

- Dinas Pertanian memperoleh piagam penghargaan dari Direktorat Jenderal Hortikultura atas kinerja nya pada program **" Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura Semester 1 Tahun 2016"**
- Dinas Pertanian memperoleh piagam penghargaan dari KPPN atas prestasinya **:**
  - 039130 (tanaman pangan) sebagai "**Satuan Kerja Terbaik Kategori Ketepatan Waktu Rekonsiliasi Laporan Keuangan Tahun 2016 Kelompok Satker Besar**"
  - 039079 (hortikultura) sebagai **"Satuan Kerja Terbaik Kategori Pelaksanaan APBN Tahun 2016 Kelompok Satker Kecil"**

2017

- Dinas Pertanian memperoleh piagam penghargaan dari Direktorat Jenderal Hortikultura selaku penanggung jawab UPSUS PAJALE Provinsi Jawa Tengah **"Atas Tercapainya Luas Tambah Tanam Padi Periode Oktober 2016 s/d September 2017".**

- Dinas Pertanian memperoleh piagam penghargaan dari Bupati Sragen **"Atas Penyerapan Peringkat Tertinggi III Realisasi APBD Kabupaten Sragen 2017 (Klasifikasi Badan/Dinas)"**

2018

Dinas Pertanian memperoleh piagam penghargaan dari Direktorat Jenderal Hortikultura selaku penanggung jawab UPSUS PAJALE Provinsi Jawa Tengah **"Atas Prestasinya Peringkat II Luas Tambah Tanam Padi Periode Oktober 2017 s/d September 2018"**

2023

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan memperoleh piagam penghargaan dari Kepala Badan Pangan Nasional **"Atas Capaian Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2023 di atas Skor PPH Nasional"**

2024

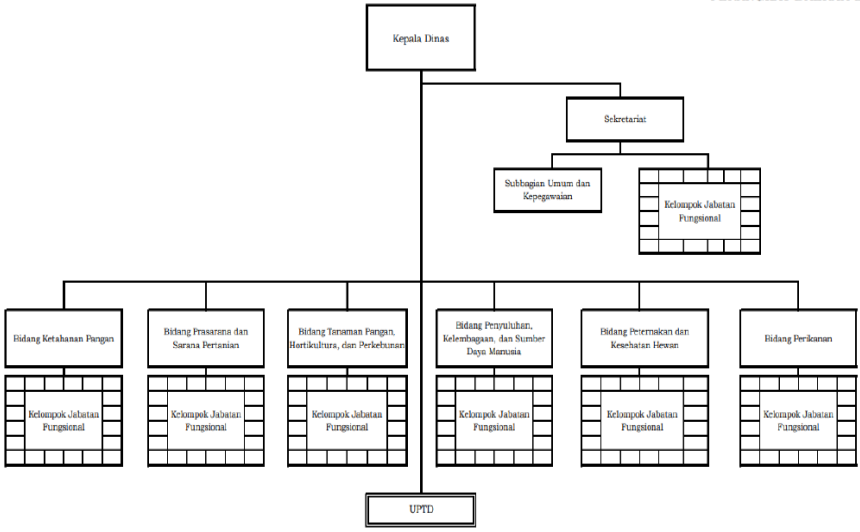
- Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan memperoleh piagam penghargaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia **"Atas Prestasinya sebagai Peringkat 2 Indeks Pertanaman Padi Tertinggi Tingkat Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota"**
- Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan memperoleh piagam penghargaan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen **"Atas Prestasinya sebagai TERBAIK III Dalam Pengumpulan Data Daerah Dalam Angka (DDA) Tahun 2024 Kabupaten Sragen"**
- Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan memperoleh piagam penghargaan dari Bupati Sragen **"Atas Prestasinya sebagai Peringkat Harapan I Pengawasan Kearsipan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2023 dengan Nilai 75,28 Kategori BB (Sangat Baik)"**

- Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan memperoleh piagam penghargaan dari Kepala Pusat PVTPP Kementerian Pertanian Republik Indonesia **"Atas Atas dukungan dan kerjasamanya dalam mensukseskan program Pertambahan Areal Tanam (PAT) Padi di Kabupaten Sragen"**

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

LAMPIRAN XIa
PERATURAN BUPATI SRAGEN
NOMOR 21 TAHUN 2023
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,
TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA
PERANGKAT DAERAH DAN STAF AHLI BUPATI

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN, DAN PERIKANAN



BUPATI SRAGEN,

TTD

KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI



DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pangan, bidang pertanian, dan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah

FUNGSI

a. Perumusan kebijakan bidang pangan, bidang pertanian, dan bidang kelautan dan perikanan;
b. Pelaksanaan kebijakan bidang pangan, bidang pertanian, dan bidang kelautan dan perikanan;
c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pangan, bidang pertanian, dan bidang kelautan dan perikanan;
d. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pangan, bidang pertanian, dan bidang kelautan dan perikanan; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.



BIDANG
Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

FUNGSI

a. Penyusunan bahan program kerja di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan; dan

f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

KELOMPOK UNSUR

1. Tanaman Pangan

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman Pangan (meliputi: Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG, Peningkatan Kualitas SDG, dan Pemanfaatan SDG); Pengawasan mutu benih tanaman pangan; Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman Pangan (meliputi: Penjaminan Peredaran Benih, Pengujian Mutu Benih, Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih, Pengendalian Penyediaan Benih, dan Pengawasan Produksi Benih); Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Tanaman Pangan (meliputi: Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT); Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI); Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha; Penanggulangan Pasca Bencana Alam); Penyusunan Peramalan Sasaran Luas Tanam, Luas Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Penyaluran Bantuan Benih Tanaman Pangan, Pelaksanaan Ubinan Komoditas Pertanian Tanaman Pangan, dan Laporan Statistik Tanaman Pangan, Informasi Harga Pasar Komoditas Tanaman Pangan dan Analisa Ekonomi Usaha (AEU), Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pangan, Analisa Kehilangan Hasil Tanaman Pangan serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

2. Hortikultura

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hortikultura (meliputi: Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG, Peningkatan Kualitas SDG, dan Pemanfaatan SDG); Pengawasan mutu benih hortikultura; Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih Hortikultura (meliputi: Penjaminan Peredaran Benih, Pengujian Mutu Benih, Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih, Pengendalian Penyediaan Benih, dan Pengawasan Produksi Benih); Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Hortikultura (meliputi: Pengendalian Organisme Pengganggu

Tumbuhan (OPT); Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI); Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha; Penanggulangan Pasca Bencana Alam); Pengembangan Kawasan Sentra Hortikultura; Pelaksanaan Budidaya Hortikultura Berbasis Good Agriculturepractices (GAP); Fasilitasi Pasca dan Pengolahan Holtikultura; Program Obor Pangan Lestari (OPAL); Peramalan Sasaran Luas Tanam, Luas Panen, Proktivitas Komoditas Hortikultura; Laporan Data Statistik Pertanian Hortikultura dan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam; Informasi Harga Pasar Komoditas Hortikultura; Analisa Ekonomi Usaha (AEU) serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

3. Perkebunan

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Tanaman Perkebunan (meliputi: Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG, Peningkatan Kualitas SDG, dan Pemanfaatan SDG); Pengawasan mutu benih perkebunan; Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan (meliputi: Penjaminan Peredaran Benih, Pengujian Mutu Benih, Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih, Pengendalian Penyediaan Benih, dan Pengawasan Produksi Benih); Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Tanaman Perkebunan (meliputi: Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT); Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI); Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha; Penanggulangan Pasca Bencana Alam); Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan; Pemanfaatan Lahan Bawah Tegakan Hutan Untuk Budidaya Tanaman dan Pemupukan Berimbang; Data Statistik Perkebunan dan Informasi Harga Pasar Komoditas Perkebunan; Analisa Ekonomi Usaha (AEU) Tanaman Perkebunan serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

SDM

Staf Kantor

PNS (6 Orang)
THL (3 Orang)

Kegiatan Bidang TPH Bun











BIDANG
Prasarana dan Sarana Pertanian

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengelolaan Lahan, Irigasi, Prasarana Pendukung Pertanian, Alat Mesin Pertanian, dan Usaha Pertanian..

FUNGSI

a. Penyusunan bahan program kerja di bidang Pengelolaan Lahan, Irigasi, Prasarana Pendukung Pertanian, Alat Mesin Pertanian, dan Usaha Pertanian;
b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang Pengelolaan Lahan, Irigasi, Prasarana Pendukung Pertanian, Alat Mesin Pertanian, dan Usaha Pertanian;
c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pengelolaan Lahan, Irigasi, Prasarana Pendukung Pertanian, Alat Mesin Pertanian, dan Usaha Pertanian;
d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Pengelolaan Lahan, Irigasi, Prasarana Pendukung Pertanian, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian;

e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengelolaan Lahan, Irigasi, Prasarana Pendukung Pertanian, alat mesin pertanian, dan usaha pertanian; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

KELOMPOK UNSUR

1. **Pengelolaan Lahan, Irigasi, dan Prasarana Pendukung Pertanian**

   Pengembangan Prasarana Pertanian (meliputi: Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B; Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B; Jalan Pertanian; Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya); Pembangunan Prasarana Pertanian (meliputi: Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, Embung Pertanian, Jalan Usaha Tani, DAM Parit, Long Storage, Pintu Air, Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya, Prasarana Pertanian Lainnya); Pengelolaan Data/SID Prasarana Pertanian; Laporan Statistik Lahan; Informasi Perubahan Iklim serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

2. **Alat Mesin Pertanian**

   Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian untuk seluruh subsektor pertanian (meliputi: Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi; Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian); Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian; Pembinaan Kelembagaan Unit Pelayanan

Jasa Alat Mesin Pertanian Kelompok Tani dan Gabugan Kelompok Tani; Pengelolaan Brigade Pinjam Pakai Alat Mesin Pertanian serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

3. **Usaha Pertanian**
   Penerbitan Izin Usaha Pertanian (meliputi: Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian; Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian; Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian); Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih (meliputi: Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih; Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih); Fasilitasi Asuransi Peningkatan Usaha Tani Padi (AUTP), Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaaan, Promosi Hasil Pertanian, Pembinaan Fasilitator Pembiayaan Petani Sadaya (FPPS), Fasilitasi Pupuk Bersubsidi dan Unit Pengelolaan Pupuk Organik (UPPO) serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

SDM

Staf Kantor	Staf Lapangan
PNS (8 Orang)	-
THL (1 Orang)	

Kegiatan Bidang PSP





BIDANG KETAHANAN PANGAN

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Kerawanan dan Ketersediaan Pangan, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan,Distribusi dan Harga Pangan.

FUNGSI

a. Penyusunan bahan program kerja di bidang Kerawanan dan Ketersediaan Pangan, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan, Distribusi dan Harga Pangan;
b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang Kerawanan dan Ketersediaan Pangan, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan, Distribusi dan Harga Pangan;
c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Kerawanan dan Ketersediaan Pangan, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan, Distribusi dan Harga

Pangan;

d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Kerawanan dan Ketersediaan Pangan, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan, Distribusi dan Harga Pangan;
e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Kerawanan dan Ketersediaan Pangan, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan, Distribusi dan Harga Pangan; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

KELOMPOK UNSUR

1. **Kelompok Unsur Kerawanan dan Ketersediaan Pangan**

   Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten (meliputi: Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan; Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal; Pengadaan Cadangan Pangan; Pemeliharaan Cadangan Pangan); Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan (meliputi: Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan); Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten (meliputi: Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan; Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten); Pengelolaan Program Lumbung Pangan Masyarakat; Fasilitasi Sistem

Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

2. **Kelompok Unsur Penganekaragaman dan Keamanan Pangan**
   Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (meliputi: Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun; Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal; Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun); Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten (meliputi: Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah; Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah; Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah; Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah; Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah); Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari; Pola Pangan Harapan; Fasilitasi Lomba Cipta Menu; Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan; Promosi Pangan Lokal; Sosialisasi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;
3. **Kelompok Unsur Distribusi dan Harga Pangan**
   Penyediaan Infrastruktur dan Pendukung Kemandirian Pangan (meliputi: Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan, Infrastruktur

Lantai Jemur, Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya; Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik; Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan); Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (meliputi: Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan dan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal; Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya; Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan; Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan dan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia); Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi (meliputi: Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal); Informasi Harga; Pengembangan Jaringan Pasar; Desa Mandiri Pangan; Pengembangan Model Distribudsi Pangan Yang Efisien; Pendataan Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan Daerah serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

SDM

Staf Kantor	Staf Lapangan
PNS (7 Orang)	-
THL (1 Orang)	

Kegiatan Bidang Ketapang







BIDANG PENYULUHAN, KELEMBAGAAN DAN SDM

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh, Metode dan Informasi Penyuluhan.

FUNGSI

a. Penyusunan bahan program kerja di bidang Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh, Metode dan Informasi Penyuluhan;
b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh, Metode dan Informasi Penyuluhan;
c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh,

Metode dan Informasi Penyuluhan;

d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh, Metode dan Informasi Penyuluhan;
e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh, Metode dan Informasi Penyuluhan; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

KELOMPOK UNSUR

1. **Kelompok Unsur Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh**

   Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (meliputi: Pembentukan Dan Pembinaan Kelembagaan Penyuluhan (POSLUDES), Pembentukan Dan Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya); Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa (meliputi: Sosialisasi Kelembagaan Petani dan Kerjasama Mitra Tani/Pelaku Usaha, Pembinaan Sub Poktan, Poktan, Gapoktan dan KTNA, Pembentukan Kelembagaan Sub Poktan, Poktan; Pembentukan Badan Usaha Milik Petani; Identifikasi Lahan, Petani, dan Penyuluh; Penyampaian Aspirasi Petani dan Program Pemerintah; Panduan Pembuatan RUK, RKK, RDK dan RDKK; Fasilitasi Penyelenggaraan Pameran KTNA Ekspo/Agro Ekspo serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

2. **Kelompok Unsur Metode dan Informasi Penyuluhan**
   Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (meliputi: Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian; Penyelenggaraan Siaran Pedesan Bidang Pertanian; Fasilitasi Penggunaan Teknologi Informasi Bidang Pertanian; Pelayanan Informasi Bidang Pertanian);Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

SDM

Staf Kantor

PNS (6 Orang)
THL (3 Orang)

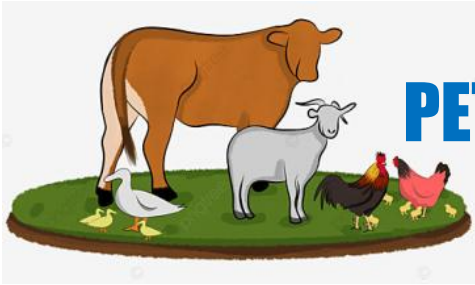
Staf Lapangan

-

Kegiatan Bidang Penyuluhan, Kelembagaan SDM







BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Produksi Peternakan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

FUNGSI

a. Penyusunan bahan program kerja di bidang Produksi Peternakan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang Produksi Peternakan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat

Veteriner;

c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Produksi Peternakan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,
d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Produksi Peternakan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Produksi Peternakan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

KELOMPOK UNSUR

1. **Kelompok Unsur Produksi Peternakan:** Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan (meliputi: Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan; Peningkatan Kualitas SDG Hewan; Pemanfaatan SDG Hewan); Peningkatan Mutu dan Peredaran Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan (meliputi: Pengawasan Mutu dan Peredaran Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak); Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (meliputi: Penjaminan Peredaran, Pengujian Mutu, dan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Bibit Ternak;

Penjaminan Peredaran, Pengendalian Penyediaan, dan Pengawasan Produksi Bibit Ternak dan HPT dan Bahan Pakan/Pakan); Penyediaan Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak (meliputi: Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain); Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak (meliputi: Pelestarian, Pemanfaatan, dan Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak); Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum (meliputi: Identifikasi, Penetapan, Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum), Pendataan Populasi Ternak, Ternak Bibit, Produksi Ternak Bibit, dan Perkembangan Populasi Ternak; Registrasi Ternak; Penyaluran Mani Beku; Bimbingan Peningkatan

2. Kelompok Unsur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan; Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Bibit Ternak dan Pakan; Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Fasilitas Pemeliharaan Hewan; Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan; Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan; Asuransi Usaha Ternak Subsidi; Fasilitasi Lomba Ternak dan Kelompok Peternak; Pengelolaan Bantuan Sarana dan Prasarana Peternakan; Pengelolaan Data Informasi Harga Pasar; Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah;

Pengelolaan Pasar Hewan dan Pasar Produksi Hasil Peternakan serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

3.Kelompok Unsur Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer (meliputi: Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan; Penindakan atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan); Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular (meliputi: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis; Pembebasan Penyakit Hewan Menular; Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular); Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan (meliputi: Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan; Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan; Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Kabupaten); Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner,(meliputi: Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium; Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner); Penerapan dan Pengawasaan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner (meliputi: Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan; Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan; Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis; Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Veteriner); Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan;

SDM

Staf Kantor

PNS (14 Orang)
THL (2 Orang)

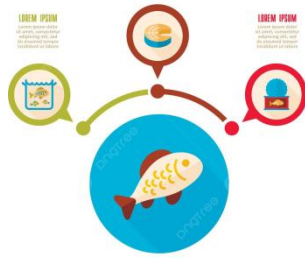
Staf Lapangan

-

Kegiatan Bidang Peternakan







BIDANG PERIKANAN

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Melaksanakan penyiapan bahan program kerja, penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Perikanan Budidaya, Pelestarian Sumber Hayati Perairan dan Penangkapan Ikan dan Penguatan Daya Saing Produk..

FUNGSI

a. Penyusunan bahan program kerja di bidang Perikanan Budidaya, Pelestarian Sumber Hayati Perairan dan Penangkapan Ikan dan Penguatan Daya Saing Produk;
b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional di bidang Perikanan Budidaya, Pelestarian Sumber Hayati Perairan dan Penangkapan Ikan dan Penguatan Daya Saing Produk;
c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Perikanan Budidaya, Pelestarian Sumber Hayati Perairan dan Penangkapan Ikan dan Penguatan Daya Saing Produk

d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas di bidang Perikanan Budidaya, Pelestarian Sumber Hayati Perairan dan Penangkapan Ikan dan Penguatan Daya Saing Produk;
e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Perikanan Budidaya, Pelestarian Sumber Hayati Perairan dan Penangkapan Ikan dan Penguatan Daya Saing Produk; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

KELOMPOK UNSUR

1. Kelompok Unsur Perikanan Budidaya

Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan (meliputi: Penetapan Persyaratan dan Prosedur, serta Pelayanan Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, Serta tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing); Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil (meliputi: Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil; Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil; Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha; Pemberian Pendampingan, Kemudahanan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan

Pendidikan dan Pelatihan); Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudidaya Ikan Kecil (TDPIK) (meliputi: Penetapan Persyaratan, Prosedur, dan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudidayaan Ikan Kecil (TDPIK)); Pengelolaan Pembudidayaan Ikan (meliputi: Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan; Penyediaan Prasarana dan ; Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan; Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya; Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat; Perencanaan,

2. **Kelompok Unsur Pelestarian Sumber Hayati Perairan dan Penangkapan Ikan**
   Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan (meliputi: Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan; Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap; Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap); Pemberdayaan Nelayan Kecil (meliputi: Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil; Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil; Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha); Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan; Penerbitan Tanda Daftar, Penerbitan Izin Pengadaan, dan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan; Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Tangkap; Pelestarian

Sumber Hayati di Perairan Umum; Fasilitasi Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

3. **Kelompok Unsur Penguatan Daya Saing Produk**

Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan; Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil; Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan; Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil; Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan; Fasilitasi Bantuan Sarana dan Prasarana Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan, Pengawasan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan, Informasi Harga Ikan di Pasar, Pengawasan Alat Pengolahan Hasil Perikanan serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

SDM

Staf Kantor	Staf Lapangan
PNS (7 Orang) THL (1 Orang)	-

Kegiatan Bidang Perikanan







BAGIAN SEKRETARIAT

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Memberikan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan.

FUNGSI

a. Pengoordinasian dan penyusunan program, anggaran, dan evaluasi kinerja di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan, meliputi:

b. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (meliputi: Penyusunan Dokumen Perencanaan; Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD dan perubahan; Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD dan perubahan; Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD; Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah); Pengelolaan Data dan Informasi serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

c. Pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan;

d. Pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan, meliputi:

e. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (meliputi: Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN; Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN; Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD; Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD; Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan; Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD/ Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD; Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran); Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah; Koordinasi Penyusunan Laporan SPIP serta kegiatan lain sesuai bidang tugas;

f. Pengelolaan perlengkapan, administrasi umum, rumah tangga, aset, dan jasa penunjang di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan;

g. Pengelolaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan;

h. Pengelolaan urusan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan; dan

i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan yang berkaitan dengan tugasnya.

KELOMPOK UNSUR

1. **PEP**
2. **Keuangan**
3. **Umum dan Kepegawaian**



SDM

Staf Kantor

PNS (15 Orang)
THL (13 Orang)

ASSET

GEDUNG KANTOR

a) Tanah :

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang berlokasi di Jalan Mayor Suharto Nomor 6-7 Sragen mempunyai luas tanah 2,134 Ha (termasuk Kebun Pembibitan).

b) Bangunan dengan luas 483 m^2



Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kab. Sragen

KENDARAAN

Roda 4	:	Mobil yang berjenis station sebanyak 9 unit sedangkan yang berjenis pick up 3 unit dan mobil truck 2 unit.
Roda 2	:	Sepeda motor 183 unit

PERALATAN KANTOR

Alat Perkantoran	:	Komputer, laptop, LCD, wireless, pesawat telepon, faximili, AC, kipas angin, camera, mesin absensi sidik jari, mesin ketik, mesin hitung.
Alat dan mesin	:	Pompa air, mesin pemotong rumput.
Meubelair	:	Meja kursi baik untuk kerja maupun untuk tamu, almari, filling kabinet, lemari audio visual, lemari perpustakaan, meja kursi rapat.

ALSINTAN

Data Brigade Alat Mesin Pertanian Pra Panen

No.	Alat Mesin Pertanian	Jumlah (Unit)
1	Traktor Roda 4	16
2	Traktor Roda 2	129
3	Rice Transplanter	25
4	Cultivator	2
5	Pompa air	47
6	Hand Srayer	72
6	Corn Planter	3
7	Seeding Tray	1.100

Data Brigade Alat Mesin Pertanian Pasca Panen

No.	Alat Mesin Pertanian	Jumlah (Unit)
1	Power Threser tipe dorong	2
2	Corn Sheller tipe dorong	2
3	Power Threser tipe mobile	7
4	Power Threser Ubinan	4
5	Combine Harvester kecil	2
6	Combine Harvester sedang	3
7	Combine Harvester besar	4

ALAT MESIN PERTANIAN BRIGADE



Traktor roda 2



Rice Transplanter



Corn Sheller



Combine Harvester



Pompa air

1. UPTD BALAI BENIH PERTANIAN :

Tanah seluas	:	5 Ha
Bangunan	:	Terdiri dari Kantor dan Ruang Pertemuan, Rumah Jaga, Rumah Kompos, Rumah Ternak, Rumah Pompa, Green House, Jalan Usaha Tani, saluran pelimpasan, jaringan irigasi, tower penampung air dan Embung
Alat dan Mesin	:	Pompa air, pompa pendorong, jedpum dan biogas

LOKASI UPTD BALAI BENIH PERTANIAN

Lokasi	Luas Sawah	Luas Bangunan
1. Karangpelem	10,0 Ha	1,0 Ha
2. Sambirejo	1,2 Ha	0,3 Ha
3. Gondang	0,3 Ha	
4. Nglorog	1,0 Ha	
5. Kalijambe	0,6 Ha	
Jumlah	13,1 Ha	1,3 Ha

Jumlah Luas Tanah adalah 14,4 Ha

Bangunan	:	Terdiri Rumah dinas termasuk kantor dan ruang Pertemuan, gudang gabah, lantai jemur, gudang alat dan mesin, rumah ternak, kolam dan Jalan Usaha Tani
Alat dan Mesin	:	RMU, Hand traktor, Dryer, Pompa air, 1 unit

: Armada truk, blower, dan Power
: thresher, combine Havester, Transplanter, dapok dan sumur dalam

2. UPTD Aneka Usaha Ikan

Lokasi UPTD Aneka Usaha Ikan berada di 3 (tiga) tempat yaitu Desa Girimargo Kecamatan Miri, Kelurahan Sragen Lor, Kelurahan Nglorog, Kec. Sragen, dan Desa Celep Kecamatan Kedawung.

Lokasi	Luas (M2)
1. Girimargo	7.770,0
2. Sragen Lor, Nglorog	15.330
3. Celep	14.410

3. UPTD Aneka Usaha Ternak dan Rumah Potong Hewan

Lokasi UPTD Aneka Usaha Ternak berada di Desa Dawung Kecamatan Sambirejo Sragen, mempunyai luas 56.905 m2 berupa lahan dan kandang hewan.

Lokasi Rumah Potong Hewan berada di Kecamatan Sragen mempunyai luas 1.085 m2.

4. Pasar Hewan

Lokasi Pasar Hewan berada di Desa Ngandul, Kecamatan Sumberlawang dan mempunyai luas 6.190 m2.

5. Balai Penyuluh Pertanian

Lokasi Balai Penyuluh Pertanian Kabupaten Sragen ada di 18 lokasi, 2 lokasi kecamatan belum mempunyai gedung bangunan kantor yaitu Kecamatan Ngrampal dan Kecamatan Sidoharjo. Untuk sebaran lokasi Balai Penyuluh Pertanian (BPP)

dapat disajikan pada tabel berikut :

Sebaran Lokasi Balai Penyuluh Pertanian

No.	Lokasi BPP	Luas Bangunan (m2)
1	Kalijambe	72
2	Plupuh	513
3	Masaran	200
4	Kedawung	192
5	Sambirejo	81
6	Gondang	230
7	Sambungmacan	120
8	Karangmalang	360
9	Sragen	200
10	Tanon	144
11	Gemolong	625
12	Miri	128
13	Sumberlawang	350
14	Mondokan	148
15	Sukodono	540
16	Gesi	250
17	Tangen	135
18	Jenar	150

SDM
SUMBER DAYA MANUSIA



Berdasarkan Status Kepegawaian

- PNS (185 ORG)
- THL (35 ORG)

Berdasarkan Pangkat dan Golongan

- GOL 1 (1 ORG)
- GOL II (17 ORG)
- GOL III (70 ORG)
- GOL IV (22 ORG)

Berdasarkan Jenis Kelamin

. PRIA (127 ORG)
. WANITA (58 ORG)

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

- SLTA (34 ORG)
- DIPLOMA (5 ORG)
- STRATA 1 (57 ORG)
- STRATA 2 (14 ORG)

BAB II
PEMERINTAHAN



VISI

Visi Kabupaten Sragen tahun 2016 - 2021 adalah :

"BANGKIT BERSAMA MEWUJUDKAN BUMI SUKOWATI YANG SEJAHTERA DAN BERMARTABAT"

Bangkit adalah sebuah tindakan yang berangkat dari keyakinan untuk bangun menggugah dan membangkitkan seluruh potensi agar aktif dan proaktif bergerak melakukan pembangunan.

Bersama dimaksudkan pemerintah berkewajiban mewujudkan dan meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat Sragen di setiap bidang pembangunan yang menyangkut hidup dan kehidupan terutama yang menyangkut kepentingan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Sejahtera dimaksudkan adalah kesejahteraan lahir dan batin. Kesejahteraan yang diharapkan adalah kesejahteraan yang berbasis pada ketahanan keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial melalui peningkatan partisipasi dan kerjasama seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi disamping

mewujudkan kesejahteraan dalam konteks lahiriyah dan materi dengan upaya meningkatkan indeks kesejahteraan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar kesehatan, sosial, pendidikan, ekonomi melalui pembentukan karakter mandiri yang didukung dengan nilai-nilai kearifan lokal dan jati diri masyarakat Sragen, sangat penting melengkapinya dengan pemenuhan kesejahteraan jiwa dan batiniah agar setiap manusia dapat memerankan diri secara optimal sebagai hamba dan wakil Tuhan di bumi (kholifah). Kesejahteraan yang hakiki adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputiruhani, akal, dan jasad. Keterpaduan antara sejahtera lahiriah dan batiniah adalah manifestasi dari sejahtera yang paripurna.

Bermartabat dimaksudkan bahwa program pembangunan yang diselenggarakan pemerintah bersama-sama seluruh elemen masyarakat harus mampu membentuk karakter masyarakat yang memiliki harkat dan kepercayaan diri yang tinggi untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik,

dan pada gilirannya nanti sragen diharapkan menjadi teladan kemajuan bagi daerah lainnya.

MISI

1. **Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntable, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, aspiratif, partisipatif dan transparan**

   Misi ini dimaksudkan untuk membangun birokrasi yang kokoh, memiliki kapasitas dan kredibilitas serta dedikasi tinggi untuk mewujudkan pelayanan birokrasi pemerintah Kabupaten Sragen yang prima, menjalankan fungsi birokrasi sebagai pelayan masyarakat yang didukung dengan kompetensi aparatur pemerintahan yang profesional dan memanfaatkan sistem modern berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi

   Aspiratif, partisipatif dan transparan memiliki arti bahwa untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih memiliki konsekuensi perlu pelibatan segenap elemen masyarakat, mendorong partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan

dengan menyediakan ruang dan akses bagi masyarakat untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah harus peka terhadap keinginan masyarakat, dan proses penyusunan kebijakan serta perencanaan pembangunan dilaksanakan secara demokratis dengan pelaksanaan yang terbuka dan transparan. Untuk itu, pemerintah berkewajiban mengembangkan sistem perencanaan pembangunan komperhensif, terpadu, efektif, yang didukung sistem pemerintahan yang inovatif dan kreatif.

Dalam rangka menegakkan kewibawaan pemerintah yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme, serta menegakkan keadilan melalui pengembangan sistem hukum maka diperlukan koordinasi dan kerjasama intensif dengan pihak-pihak terkait terutama dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan.

2.Pembangunan infrastruktur yang menyeluruh dan berkualitas untuk mempercepat capaian aspek-aspek pembangunan

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Kabupaten Sragen yang nyaman melalui perencanaan tata ruang yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana publik, baik secara kuantitas maupun kualitas yang baik seperti prasarana jalan, jembatan, irigasi, sanitasi, pengembangan ruang terbuka hijau, pengelolaan ampah dan lain-lain. Peningkatan ketersediaan infrastruktur akan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas layanan masyarakat.

3. **Membangun kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi pertanian dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah, dan sektor informal**

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kualitas pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan berbasis pengembangan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan menjadikan DESA SEBAGAI BASIS PEMBANGUNAN.

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan dilakukan dengan

meningkatkan kerjasama dan kemitraan dalam pembangunan sebagai upaya meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan kerja, menciptakan iklim usaha dan iklim investasi yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Mengembangkan dan meningkatkan kemandirian ekonomi kerakyatan melalui pengembangan sektor riil, pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi melanjutkan program fasilitasi pembiayaan usaha kecil dan akses pasar, meningkatkan kemampuan manajemen pada sektor-sektor riil.

Meningkatkan akses ke lapangan kerja baru dengan titik berat pada menciptakan wirausahawan baru melalui pelatihan dan pembinaan kemandirian, bantuan permodalan, dan membangun jejaring pemasaran produk. Melaksanakan Pertanian terpadu/mix farming (pertanian, peternakan, perikanan); menciptakan semua Komoditas Pertanian menuju pada organik sebagai penyangga ekonomi desa dan nasional; Pemanfaatan lahan kritis untuk tanaman produktif dan tanaman keras ; Pembuatan Bibit Unggul

Pertanian, Peternakan Perikanan dan ilmu kewirausahaan.

Di bidang pariwisata, pemerintah perlu mengembangan dan penciptaan *brand image* Sragen sebagai Kabupaten Wisata dengan melakukan penataan kawasan wisata, pelestarian cagar budaya, kesenian tradisionil, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.

4. **Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah**

Misi ini merupakan upaya serius dalam meningkatkan kualitas hidup (quality of life) masyarakat melalui pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan cedas yang pada gilirannya akan menjadi generasi yang produktif dan kompetitif, yang bukan hanya memiliki intelektualitas tinggi, akan tetapi juga memiliki kekuatan moral dan akhlaq yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan yang mantap.

Masyarakat Sragen yang sehat, cerdas dan berbudaya dapat diukur dengan peningkatan ketahanan keluarga dan menurunnya jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial,

tingginya peran masyarakat terutama usia produktif dalam pembangunan, meningkatkannya prestasi di segala bidang, dan terpeliharanya seni dan warisan budaya.

Dalam bidang pendidikan, pembangunan dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan dan perluasan akses masyarakat di bidang pendidikan formal dan informal, meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, yang didukung pengembangan sarana prasarana pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang memadai.

Dalam bidang kesehatan, capaian pembangunan dilaksanakan dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara kontinyu / terus menerus, dengan pendekatan layanan kesehatan secara terpadu dan integral dimulai dari usia dini sampai usia lanjut, baik pada layanan kesehatan secara umum sampai pada layanan kesehatan secara khusus. Dilaksanakan dengan mengedepankan rasa kemanusiaan mengacu pada perkembangan kebutuhan kesehatan masyaraka t, didukung peralatan yang memadahi dan melibatkan tenaga profesional di bidang kesehatan.

KEBIJAKAN

Kabupaten Sragen, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan akan dihadapkan pada tantangan pembangunan yang tidak mudah.

Pertama, Indeks Pembangunanan Manusia (IPM) sebagai indikator kesejahteraan masyarakat menempatkan Kabupaten Sragen pada peringkat 28 dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Jawa Tengah yang hanya berjumlah 35. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sragen masih jauh dari harapan dilihat dari angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan rata-rata pengeluaran riil perkapita.

Kedua, walaupun secara statistik angka kemiskinan turun, namun karena perbedaan indikator dan kriteria kemiskinan yang dipakai oleh Pemerintah Kabupaten dengan Badan Pusat Statistik selaku institusi resmi yang melakukan survei serta belum terpadunya program penanggulangan kemiskinan, jumlah warga miskin mencapai 20,3%. Jumlah penduduk miskin ini merupakan tantangan besar yang harus dihadapi, utamanya dengan mengupayakan

pemenuhan hak dasar manusia seperti hak atas pangan, layanan kesehatan, layanan pendidikan, kesempatan kerja dan berusaha, air bersih dan sanitasi, rasa aman dan hak untuk berpartisipasi.

Ketiga, makin banyaknya jumlah pengangguran disamping pengaruh pada meningkatnya jumlah angkatan kerja, di pihak lain adalah terbatasnya kemampuan sektor riil dalam menyerap tenaga kerja, serta masih rendahnya daya saing tenaga kerja yang salah satunya disebabkan masih rendahnya tingkat pendidikan.

Oleh sebab itu perluasan lapangan kerja dan berusaha, peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, peningkatan pelatihan dan keterampilan dan penciptaan iklim kondusif dalam rangka meningkatkan minat investasi yang mempunyai dampak terhadap penurunan jumlah pengangguran akan terus ditingkatkan termasuk di dalamnya adalah kesiapan menghadapi persaingan perdagangan bebas.

Keempat, walaupun anggaran pendidikan sudah menempati anggaran terbesar ke dua di struktur APBD ditambah diberikannya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), namun keluhan masyarakat akan mahalnya biaya pendidikan masih merupakan

persoalan serius yang dirasakan masyarakat. Pendidikan gratis masih menjadi mimpi bagi masyarakat Sragen. Sekolah-sekolah Negeri yang seharusnya mampu memberikan akses kepada setiap warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas justru melakukan diskrimisasi dengan melakukan pungutan yang sangat memberatkan masyarakat. Tantangan lainnya adalah penyediaan pendidikan murah berkualitas, meningkatkan proporsi sebaran fasilitas pendidikan selaras dengan per-sebaran penduduk, meningkatkan APK-APM terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas, kualifikasi mutu tenaga pendidikan, meningkatkan kualitas lulusan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, kesejahteraan guru dan tenaga pendidikan.



PROGRAM STRATEGIS

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, maka pembangunan daerah Kabupaten Sragen diprioritaskan pada beberapa program yang mempunyai dampak paling besar dan menentukan serta menunjang pencapaian tujuan rencana strategik pembangunan Kabupaten Sragen.

1. Mewujudkan Sragen ASRI bebas korupsi sebagai perwujudan reformasi birokrasi yang sungguh-sungguh atas kebekuan birokrasi menuju aparatur yang bersih berorientasi kepada pelayanan publik serta penggunaan anggaran yang pro rakyat.

2. Mewujudkan Kualitas SDM yang Profesional, Berbudaya dan Berakhlak Mulia
3. Memberikan kesempatan dan peluang kepada seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan serta menikmati hasil-hasil pembangunan.
4. Memecah stagnasi pembangunan dengan mengakselerasi secara cerdas pencapaian kesejahteraan masyarakat dibidang daya beli, kualitas pendidikan dan kesehatan.
5. Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis pada pembangunan pertan

SKALA PRIORITAS PROGRAM

Dalam rangka melaksanakan misi maka pembangunan daerah Kabupaten Sragen mempunyai 7 skala prioritas program Bupati-Wakil bupati Sragen Tahun 2016 – 2021 diantaranya :

1. Pembangunan infrastruktur menyeluruh dan berkualitas; prioritas pembangunan 2 (dua) tahun pertama.

2. Membangun kemandirian ekonomi daerah, menjadikan desa sebagai basis pembangunan desa.
3. Sekolah gratis SD s/d SMA, anggaran pelatihan guru 1(satu) milyard per tahun.
4. Meningkatkan kualitas dan mendekatkan pelayanan kesehatan dengan mendirikan 3 (tiga) Rumah Sakit type D.
5. Mengentaskan kemiskinan dan pengangguran dengan membangkitkan iklim wira usaha, memberdayakan UMKM dan menciptakan 25.000 lapangan usaha baru.
6. Perbaikan kesejahteraan pegawai baik di lingkungan pemerintah maupun swasta.
7. Pemberdayaan perempuan dengan pelatihan ketrampilan agar makmur dan semakin sejahtera

BAB III
KELEMBAGAAN PERTANIAN



BALAI PENYULUH PERTANIAN

Pembangunan pertanian yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan bahan baku industri; memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha; meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya petani, pekebun, peternak, nelayan, pembudi daya ikan, pengolah ikan, dan masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan; mengentaskan masyarakat dari kemiskinan khususnya di perdesaan; meningkatkan pendapatan nasional; serta menjaga kelestarian lingkungan;

Bahwa untuk lebih meningkatkan peran sektor pertanian, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan serta dalam melestarikan hutan dan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Penguatan kelembagaan petani perlu dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain; (1) mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama di bidang ekonomi secara berkelompok, (2) menumbuh-kembangkan kelompok tani melalui peningkatan fasilitasi bantuan dan

akses permodalan, peningkatan posisi tawar, peningkatan fasilitasi dan pembinaan kepada organisasi kelompok, dan peningkatan efisiensi dan efektivitas usahatani, serta (3) meningkatkan kapasitas SDM petani melalui berbagai kegiatan pendampingan, dan latihan yang dirancang secara khusus bagi pengurus dan anggota. Secara teknis upaya penguatan kelompok tani ini dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah kerjanya. Sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K). Salah satu kebijakan penyuluhan adalah memacu pengembangan kelembagaan penyuluhan, termasuk didalamnya Balai Penyuluhan Pertanian sebagai penggerak utama kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa.

Tugas Balai Penyuluahn menurut Pasal 15 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang SP3K adalah :

1. Menyusun Programa Penyuluhan pada tingkat Kecamatan sejalan sengan programa penyuluhan Kabupaten/Kota
2. Melaksanakan penyuluhan berdasarkan programa penyuluhan
3. Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan dan pasar

4. Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha
5. Memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya, dan penyuluh swasta memalui proses pembelajaran secara berkelanjutan dan,
6. Melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Pembangunan pertanian merupakan integral dari pembangunan daerah dan pembangunan nasional. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang kewenangan daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat dalam rangka melaksanakan pembangunan yang sifatnya multi sektoral.

Dikabupaten Sragen dimasing-masing kecamatan terdapat Balai Penyuluh Pertanian (BPP) sebagai panjang tangan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen. Berikut profil lengkapnya.

1. BPP KALIJAMBE



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kalijambe terletak di Kecamatan. Kalijambe. Batas Wilayah Kecamatan Kalijambe :

Utara	Kecamatan Gemolong
Timur	Kecamatan Plupuh
Selatan	Kabupaten Karanganyar
Barat	Kabupaten Boyolali

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kalijambe beralamat di Jalan

Ngrukun Kebayanan 1, Desa Jetiskarangpung, Kecamatan Kalijambe dengan alamat email: bpk.kalijambe@gmail.com. Luas lahan percontohan (demplot) 2.000 m^2 dan luas bangunan kantor seluas 72 m^2. Wilayah Binaan BPP Kalijambe terdiri dari 14 Desa.

Visi dan Misi BPP Kalijambe

a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia pertanian yang tangguh, kreatif dan mandiri untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

b. Misi

1. Menerapkan system penyuluhan pertanian yang terpadu dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam penerapan teknologi tepat guna;
3. Pemberdayaan kelompok tani dalam melestarikan fungsi dan manfaat sumberdaya alam untuk meningkatkan kesejahteraan.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Kalijambe dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Kurniawan Dwi W, S.Pt

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Kalijambe terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Kurniawan Dwi Wibowo, S.Pt	Ds. Kalimacan dan Ds. Jetiskarangpung
B. Penyuluh PPPK		
2.	Titik Haryani, SP	Ds. Trobayan, Ds. Keden dan Ds. Donoyudan
3.	Supriyanto, SP	Ds. Bukuran, Ds. Krikilan dan Ds. Ngebung
4.	Triyono, STP	Ds. Wonorejo dan Ds. Saren
5.	Suyadi	Ds. Tegalombo, Ds. Karangjati dan Ds. Sambirembe
C. PPHP POPT		
1.	Slamet Suharto, SP	14 Desa

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Kalijambe yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), PC komputer (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Prasarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Kalijambe antara lain: gedung yang dilengkapi dengan lahan percontohan. Alat peraga yang merupakan pendukung kegiatan penyuluhan diantaranya: perangkat uji tanah sawah (paddy soil test kit) dan PH meter.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Kalijambe mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan

Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan seluruh penyuluh, petani dan kelompok tani di Kecamatan Kalijambe. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Kalijambe adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin dengan KTNA setiap 1 kali sebulan;
2. Memfasilitasi pertemuan KTNA dan Gapoktan Kecamatan Kalijambe;
3. Kunjungan/anjangsana di wilayah kelompok secara rutin dalam rangka menggali permasalahan penyuluh yang dihadapi di lapangan sekaligus upaya pemecahannya;
4. Melakukan penyusunan programa tingkat kecamatan;
5. Demplot Tanaman Sayuran dan Pepaya;
6. Melakukan bimbingan penyusunan RDKK;
7. Memfasilitasi penyaluran pupuk dan benih bersubsidi;
8. Evaluasi kegiatan dan pelaporan.

2. BPP PLUPUH



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Plupuh terletak di Kecamatan Plupuh. BPP Plupuh mempunyai nama **BPP Condrodimuko.** Batas Wilayah Kecamatan Plupuh :

Utara	Kecamatan Tanon
Timur	Kecamatan Masaran
Selatan	Kabupaten Karanganyar
Barat	Kecamatan Gemolong

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Plupuh beralamat di Jalan Sambirejo Nomer 4, Desa Sambirejo, Kecamatan Plupuh dengan alamat email: bppplupuh@gmail.com. Luas lahan percontohan (demplot) padi 2.500 m^2 dan demplot tanaman sayuran seluas 300 m^2. Luas bangunan kantor 513 m^2. Wilayah Binaan BPP Plupuh terdiri dari 16 Desa.

Visi dan Misi BPP Plupuh

a. Visi

Terwujudnya pelaku utama dan pelaku usaha yang berdaya saing, bermartabat, mandiri, dan sejahtera serta mendukung ketahanan pangan.

b. Misi

1. Meningkatkan SDM penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Mewujudkan penyelenggaraan penyuluhan yang efektif dan efisien;
3. Mewujudkan kelembagaan dan usaha tani yang kuat, mandiri dan berdaya saing;
4. Mewujudkan peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan capaian kinerja balai penyuluhan kecamatan.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Plupuh dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Slamet, SP

Wilayah Binaan : Ds. Karanganyar, Ds.Dari

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Plupuh terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Slamet, SP	Ds. Karanganyar, Ds.Dari
2.	Amalia Fitri Yuniarti, SP	Ds. Sambirejo dan Ds. Jabung
B. Penyuluh PPPK		
1.	Puji Rahayu, SPt	Ds. Gedongan, Ds. Manyarejo, Ds. Cangkol
2.	Giyamto, STP	Ds. Plupuh, Ds. Somomorodukuh
3.	Mulyani Sri Supartini, SP	Ds. Gentanbanaran, Ds. Karungan
4.	Sukatno, Amd	Ds. Sidokerto, Ds. Jembangan

No	Nama	Wilayah Binaan
5.	Saryanto	Ds. Karangwaru, Ds. Ngrombo, Ds. Pungsari
C. PPHP POPT		
1.	Slamet Suharto, SP	16 Desa

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Kalijambe yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), PC komputer (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Prasarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Kalijambe antara lain: gedung yang dilengkapi dengan lahan percontohan. Alat peraga yang merupakan pendukung kegiatan penyuluhan diantaranya: PUTS, perangkat uji tanah sawah (paddy soil test kit) dan PH meter.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Plupuh mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan seluruh penyuluh, petani dan kelompok tani di Kecamatan Plupuh. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Plupuh adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin setiap bulan dalam rangka koordinasi antara PPL, kelompok tani, gapoktan, penyalur pupuk, aparat desa dan kecamatan;
2. Penyampaian informasi di bidang pertanian dan membantu penyelesaian masalah yang ada ditingkat KTNA;

3. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
4. Konsultasi langsung dilakukan oleh petani atau kelompok tani kepada PPL untuk menyelesaikan kendala ditingkat petani dan kelompok tani;
5. Demonstrasi plot dilakukan oleh PPL dan kontak tani dilahan hamparan diwilayah binaannya;
6. Penyusunan programa dilakukan setiap tahun sekali sebagai acuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan;
7. Ubinan dilakukan rutin setiap kali panen tanaman padi, jagung, kacang tanah;
8. Siaran pedesaan di RSPD Kabupaten Sragen dilakukan rutin setahun sekali;
9. Temu lapang dilaksanakan rutin ditingkat kelompok tani dalam rangka pendampingan kelompok dalam budidaya tanaman.

3. BPP MASARAN



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Masaran terletak di Kecamatan Masaran. BPP Masaran mempunyai nama **BPP Panti Mertani.** Batas Wilayah Kecamatan Masaran :

Utara	Kecamatan Sidoharjo
Timur	Kecamatan Kedawung
Selatan	Kabupaten Karanganyar
Barat	Kecamatan Plupuh

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Masaran beralamat di Jalan Raya Masaran-Plupuh KM 1, Tegalrejo, Masaran,

Kodepos 57282 dengan alamat email: bppmasaran@gmail.com. Luas bangunan 200 m^2. Wilayah Binaan BPP Masaran terdiri dari 13 Desa.

Visi dan Misi BPP Masaran

a. Visi

Sebagai tempat pelatihan para penyuluh dan pelaku usaha pertanian menjadi SDM yang mandiri dan profesional dibidang pertanian.

b. Misi

1. Mengembangkan profesionalisme SDM Penyuluh Pelaku Usaha Pertanian;
2. Mengembangkan Sistem dan Metodologi pelatihan, serta penyerapan teknologi baru;
3. Mengembangkan sarana dan prasarana pertanian;
4. Mengembangkan perilaku kemandirian dan penguasaan teknologi bagi SDM pertanian tanaman pangan.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Masaran dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Anik Tri Susilowati, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Masaran terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Anik Tri Susilowati, SP	Ds. Sidodadi dan Ds. Pilang
2.	Kisyanto	Ds. Dawungan dan Ds. Krebet
3	Darno, SP	Ds. Krikilan dan Ds. Jirapan
B. Penyuluh PPPK		
1.	Parmin	Ds.Sepat dan Ds.Gebang
2.	Nanang Budiyono, SP	Ds.Masaran dan Ds.Pringanom
3.	Tugino, SP	Ds.Karangmalang
4.	Supriyono	Ds. Jati dan Ds. Kliwonan
5.	Aufa Aulia S, SP	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Masaran yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), PC komputer (2 unit), Laptop (1 unit),

printer (2 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Masaran mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan seluruh penyuluh, petani dan kelompok tani di Kecamatan Masaran. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Masaran adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi di wilayah binaan dilakukan secara rutin dalm rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Menyusun programa penyuluhan tingkat kecamatan
3. Melaksanakan penyuluhan berdasarkan programa penyuluhan, menyediakan dan menyebarkan informasi dan teknologi, srana produksi, pembiayaan dan pasar;
4. Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya, penyuluh swasta melalui pembelajaran berkelanjutan;
6. Melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan usaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

4. BPP KEDAWUNG



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kedawung terletak di Kecamatan Kedawung. BPP Kedawung mempunyai nama **BPP Karyo Kismo.** Batas Wilayah Kecamatan Kedawung :

Utara	Kecamatan Karangmalang
Timur	Kecamatan Sambirejo
Selatan	Kabupaten Karanganyar
Barat	Kecamatan Masaran

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kedawung beralamat di Jalan Raya Jamus-Grompol, Karangpelem, Kedawung dengan

alamatemail: bppkedawung.sragen@gmail.com. Luas bangunan 192 m^2. Wilayah Binaan BPP Kedawung terdiri dari 10 Desa.

Visi dan Misi BPP Kedawung

a. Visi

Terwujudnya sumber daya pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

b. Misi

1. Mengembangkan sumber daya manusia dan kelembagaan yang kredibel;
2. Meningkatkan kapasitas penyuluh;
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Kedawung dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Bayu Setyawan,STP,MM

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Kedawung terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan

Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Bayu Setyawan,STP,MM	Desa Mojokerto
2.	Siti Rodiah	Ds. Bendungan dan Ds. Kedawung Desa Mojodoyong
B. Penyuluh PPPK		
1.	Joko Santoso, AMd	Ds.Wonokerso dan Ds. Wonorejo
2.	Suyoto	Ds.Karangpelem dan Ds. Jenggrik
C. PHP POPT		
1.	Budi Purwanto, SP	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Kedawung yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan,

kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Kedawung mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Kedawung adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin setiap 3 bulan dalam rangka koordinasi antara PPL, kelompok tani, gapoktan, penyalur pupuk, aparat desa dan kecamatan, penyampaian informasi di bidang pertanian dan membantu penyelesaian masalah yang ada ditingkat KTNA;
2. Kunjungan dan supervisi di wilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
3. Konsultasi langsung dilakukan oleh petani atau kelompok tani kepada PPL untuk

menyelesaikan kendala ditingkat petani dan kelompok tani;

4. Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian dilaksanakan secara rutin setiap bulan ditingkat BPP;
5. Penyusunan programa dilakukan setiap tahun sekali sebagai acuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan;
6. Ubinan dilakukan rutin setiap kali panen tanaman padi, jagung, kacang tanah, kedelai;
7. Siaran pedesaan di RSPD Kabupaten Sragen dilakukan rutin setahun sekali;
8. Temulapang dilaksanakan rutin ditingkat kelompok tani dalam rangka pendampingan kelompok dalam budidaya tanaman.

Prestasi BPP

1. Juara I Expo KTNA Tingkat Kabupaten Sragen Tahun 2016
2. Juara 2 Expo KTNA Tingkat Kabupaten Tahun 2018

5. BPP SAMBIREJO



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sambirejo terletak di Kecamatan Sambirejo. BPP Sambirejo mempunyai nama **BPP Sasana Krida Tani.** Batas Wilayah Kecamatan Sambirejo :

Utara	Kecamatan Gondang
Timur	Provinsi Jawa Timur
Selatan	Kabupaten Karanganyar
Barat	Kecamatan Kedawung

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sambirejo beralamat di Jalan Sragen Balong KM 12, Sambirejo dengan alamat

email: bppsambirejo@gmail.com. Luas bangunan 81 m^2. Luas kebun percontohan/demplot 500 m^2. Wilayah Binaan BPP Sambirejo terdiri dari 9 Desa.

Visi dan Misi BPP Sambirejo

a. Visi

Mewujudkan sumber daya petani yang mandiri

b. Misi

Sebagai wahana pembelajaran petani dan pelaku usaha

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sambirejo dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Sukirno

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Sambirejo terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Sukirno	Koordinator, Ds. Sambirejo dan Ds. Sukorejo
2.	Sularmin	Ds. Blimbing dan Ds. Jambeyan
B. Penyuluh PPPK		
1.	Markatam	Ds. Sambi dan Admin kecamatan
2.	Totok Hariyanto	Ds. Musuk dan Ds. Jetis
3.	Hari Wahyono	Ds. Dawung dan Ds. Kadipiro
B. PHP POPT		
1.	Budi Purwanto, SP	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Sambirejo yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: Komputer set (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Sambirejo mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Sambirejo adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Kunjungan dan latihan ke kelompok tani, kelompok wanita tani, pemuda tani;
3. Pelatihan dan pertemuan penyuluh;

4. Melaksanakan percontohan kerja sama dengan pihak ketiga;
5. Menyusun programa setiap tahun;
6. Menyusun rencan kerja dibuat setiap tahun.

Prestasi BPP

1. Kawasan padi organik seluas 229 ha 9 poktan di 3 Desa

6. BPP GONDANG



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Gondang terletak di Kecamatan Gondang. BPP Gondang mempunyai nama **BPP Karya Tani.** Batas Wilayah Kecamatan Gondang :

Utara	Kecamatan Sambungmacan
Timur	Provinsi Jawa Timur
Selatan	Kecamatan Sambirejo
Barat	Kecamatan Ngrampal

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Gondang beralamat di Jalan Wisma Praja No.1, Dk.Gondang Baru, Desa Gondang, Kecamatan Gondang dengan alamat email: bppkaryatanigondang@gmail.com. Luas bangunan 230 m^2. Wilayah Binaan BPP Gondang terdiri dari 9 Desa.

Visi dan Misi BPP Gondang

a. Visi

Petani cerdas kesejahteraan keluarga petani meningkat

b. Misi

- Penyuluhan Pertanian
- Pemberdayaan keluarga petani

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Gondang dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Purwanto, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Gondang terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Purwanto, SP	Koordinator
B. Penyuluh THL-TBPP		
1.	Sardi, SP	Ds. Kaliwedi dan Ds. Wonotolo
2.	Suparno, SP	Ds. Srimulyo, Ds. Bumiaji
3.	Dwi Winanto Setyo Utomo, SP	Ds. Gondang
4.	Titik Daryanti	Ds. Tegalrejo, Ds,Plosorejo
5.	Sulthoni Tjondro Kartiko, SP	Ds. Tunggul dan Ds. Glonggong

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Gondang yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: Komputer set (1 unit), Lapotop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Gondang mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Gondang adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin;
2. Training bagi penyuluh pertanian diadakan setiap bulan sekali;
3. Rapat koordinasi dilaksanakan setiap hari senin;
4. Pertemuan KTNA tingkat kecamatan Gondang dilaksanakan setiap bulan sekali.

7. BPP SAMBUNGMACAN



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sambungmacan terletak di Kecamatan Sambungmacan. BPP Sambungmacan mempunyai nama **BPP Sunan Kalijaga.** Batas Wilayah Kecamatan Sambungmacan :

Utara	Kecamatan Jenar
Timur	Provinsi Jawa Timur
Selatan	Kecamatan Gondang
Barat	Kecamatan Ngrampal

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sumberlawang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 13, Ds. Sambungmacan, Kec. Sambungmacan dengan alamat email: ariniasragen@gmail.com. Luas bangunan 120 m^2. Wilayah Binaan BPP Sambungmacan terdiri dari 9 Desa.

Visi dan Misi BPP Gondang

a. Visi

Bangkit Bersama Mewujudkan Bumi Sukowati Yang Sejahtera dan Bermartabat

b. Misi

Membangun kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi pertanian dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah, dan sektor informal.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sambungmacan dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Sumarno, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan

Sambungmacan terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Sumarno, SP	Koordinator
2.	Purwanto, SP	Ds. Gringging, Ds. Banyurip
3.	Arinia Tri Widyastuti, S.Pt	Ds. Karanganyar
B. Penyuluh THL-TBPP		
1.	Widodo, S.TP	Ds. Toyogo, Ds. Banaran
2.	Hardiyono, SP	Ds. Cemeng, Ds. Plumbon
3.	Dwi Aprilia Jaya, SP	Ds. Sambungmacan, Ds. Bedoro

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Sambungmacan yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Lapotop (1 unit), printer (1 unit) sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Sambungmacan mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Sambungmacan adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Training bagi penyuluh pertanian diadakan setiap bulan sekali;
3. Rapat koordinasi dilaksanakan setiap hari senin;

4. Pertemuan KTNA tingkat kecamatan Gondang dilaksanakan setiap bulan sekali;
5. Konsultasi agribisnis bagi petani
6. Edukasi Farming anak usia dini belajar bertani sejak dini;
7. Kegiatan PKL dan magang bagi siswa siswi SMK dan perguruan tinggi;
8. Penyedia bibit hortikultura bagi petani;
9. Melayani bibit padi untuk transplanter
10. Pelayanan terhadap masyarakat yang ingin membeli buah petik secara langsung.

Prestasi BPP

1. Juara Harapan II dalam rangka Lomba BPP Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa Tengah Tahun 2018;
2. Juara II dalam rangka Lomba BPP Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa Tengah Tahun 2019;

8. BPP NGRAMPAL

Belum Ada Gedung BPP

Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Ngrampal terletak di Kecamatan Ngrampal**.** Batas Wilayah Kecamatan Ngrampal :

Utara	Kecamatan Tangen
Timur	Kecamatan Sambungmacan
Selatan	Kecamatan Karangmalang
Barat	Kecamatan Sragen

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Ngrampal beralamat di Jalan Raya Timur KM. 4/5, Ds. Ngrampal, Kec. Ngrampal dengan alamat email: bppngrampal@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Ngrampal terdiri dari 8 Desa.

Visi dan Misi BPP Ngrampal

a. Visi

Mewujudkan SDM yang cerdas, mandiri dan terampil dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman dan meningkatkan ketahanan pangan.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan petani yang berkualitas berlandaskan kejujuran, keadilan dan amanah;
2. Meningkatkan profesionalisme petani;
3. Melaksanakan koordinasi yang baik antar petani dan unit kerja terkait;
4. Mendorong peran serta petani dalam budaya gotong royong swasembada masyarakat dalam pembangunan pertanian;
5. Memberikan respon terhadap permasalahan petani dilapangan.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Ngrampal dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Sapto Nugroho, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Ngrampal terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Sapto Nugroho, SP	Koordinator
2.	Suwarno, SP	Ds. Pilangsari
3.	Supriyati, SP	Ds. Gabus dan Ds. Klandungan
4.	Pancarwati, SP	Ds. Kebonromo
B. Penyuluh THL-TBPP		
1.	Suwardi, SP	Ds. Ngarum dan Ds. Bener
2.	Jarno, SP	Ds. Bandung dan Ds. Karangudi

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Ngrampal yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), printer (2 unit) sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan antara lain: leaflet, brosur dan buku.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi)

yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Ngrampal mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Ngrampal adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;

9. BPP KARANGMALANG



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Karangmalang terletak di Kecamatan Karangmalang**.** BPP Karangmalang ini mempunyai nama **BPK Sasono Among Tani**. Luas bangunan 360 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Karangmalang :

Utara	Kecamatan Sragen
Timur	Kecamatan Ngrampal
Selatan	Kecamatan Kedawung
Barat	Kecamatan Masaran

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Karangmalang beralamat di Dukuh Bangunasri, RT.15/05, Kel. Plumbungan Kab.

Sragen 57222 dengan alamat email: bpksasonoamongtanikarangmalang@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Karangmalang terdiri dari 5 Desa.

Visi dan Misi BPP Karangmalang

a. Visi

Mewujudkan usaha pertanian yang unggul bersama petani dan masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan sosial ekonomi dan ekologi.

b. Misi

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kelompok tani dan masyarakat;
2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dibidang pertanian;
3. Mendorong terciptanya lingkungan pertanian yang sehat;

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Karangmalang dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Dian Aji Wardhani, S.Pt

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Karangmalang terdiri dari Penyuluh PNS,

THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Dian Aji Wardhani, S.Pt	Ds. Mojorejo
2.	Tri Kustiyati, SP	Ds. Kedungwaduk
3.	Yoyok Priyanto	Ds. Saradan
B. Penyuluh PPPK		
1.	Dwi Retno Nurhayati, SP	Ds. Kroyo
2.	Yuniarso Dwi Susanto, SP	Ds. Puro
C. PHP POPT		
1.	Handayani	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Karangmalang yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi)

yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Karangmalang mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Karangmalang adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Training bagi penyuluh pertanian diadakan setiap bulan sekali secara bergantian di 4 BPP (Sambirejo, Kedawung, Karangmalang dan Ngrampal);
3. Rapat koordinasi dilaksanakan setiap hari senin;
4. Pertemuan KTNA tingkat kecamatan Karangmalang dilaksanakan setiap bulan sekali

10. BPP SRAGEN



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sragen terletak di Kecamatan Sragen**.** BPP Sragen ini mempunyai nama **BPP Graha Tani**. Luas bangunan 200 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Sragen :

Utara	Kecamatan Gesi
Timur	Kecamatan Ngrampal
Selatan	Kecamatan Karangmalang
Barat	Kecamatan Sidoharjo

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sragen beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 2, Kel. Karangtengah, Kec. Sragen dengan alamat email: saptow@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Sragen terdiri dari 5 Desa.

Visi dan Misi BPP Sragen

a. Visi

Petani cerdas kesejahteraan keluarga petani meningkat.

b. Misi

1. Penyuluhan Pertanian;
2. Pemberdayaan keluarga petani

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sragen dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Anik Khayatun, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Sragen terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Anik Khayatun, SP	Koordinator
2.	Asri Utami, SP	Kel.Karangtengah
3.	Priyatno Wibowo, SP	Kel. Sine
B. Penyuluh PPPK		
1.	Samidi	Ds. Kedungupit
PHP POPT		
1.	Dody, SP	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Sragen yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Sragen mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Sragen adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Training bagi penyuluh pertanian diadakan setiap bulan sekali secara bergantian di 4 BPP (Sambirejo, Kedawung, Karangmalang dan Ngrampal);
3. Rapat koordinasi dilaksanakan setiap hari senin;
4. Pertemuan KTNA tingkat kecamatan Sragen dilaksanakan setiap bulan sekali.

11. BPP SIDOHARJO

Belum Ada Gedung BPP

Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sidoharjo terletak di Kecamatan Sidoharjo**.** Batas Wilayah Kecamatan Sidoharjo :

Utara	Kecamatan Tanon, Kecamatan Sukodono
Timur	Kecamatan Sragen
Selatan	Kecamatan Karangmalang
Barat	Kecamatan Masaran

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sidoharjo beralamat di Jalan Raya Sragen-Solo KM 5, dengan alamat email: bppsidoharjo@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Sidoharjo terdiri dari 12 Desa.

Visi dan Misi BPP Karangmalang

a. Visi

Petani cerdas kesejahteraan keluarga petani meningkat.

Meningkatkan pendapatan petani beserta keluarganya

b. Misi

1. Penyuluhan Pertanian;
2. Pemberdayaan keluarga petani;
3. Adopsi teknologi baru

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sidoharjo dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Edi Wahono, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Sidoharjo terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Edi Wahono, SP	Koordinator
2.	Yulianti Eny Kusuma Saraswati, SP	Ds. Singopadu, Ds. Jambanan
B. Penyuluh PPPK		
1.	Jumadi, SP	Ds. Bentak, Ds. Patihan
2.	Gunanto, SP	Ds. Tenggak, Ds. Taraman

No	Nama	Wilayah Binaan
3.	Budi Pramono, SP	Ds. Duyungan, Ds. Purwosuman
4.	Paulus Kristanto, SP	Ds. Pandak, Ds. Sribit

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Sragen yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: Komputer set (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Sidoharjo mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman

Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Sidoharjo adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Training bagi penyuluh pertanian diadakan setiap bulan sekali di BPP Masaran;
3. Rapat koordinasi dilaksanakan setiap hari senin;
4. Pertemuan KTNA tingkat kecamatan Karangmalang dilaksanakan setiap bulan sekali.

12. BPP TANON



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Tanon terletak di Kecamatan Tanon. Luas bangunan BPP 144 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Tanon :

Utara	Kecamatan Mondokan
Timur	Kecamatan Sidoharjo
Selatan	Kecamatan Plupuh
Barat	Kecamatan Gemolong

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Tanon beralamat di Komplek Kantor Kecamatan Tanon, Jalan Raya Gabugan-Tanon

No. 6, Tanon 57277 dengan alamat email: bpptanon@yahoo.com. Wilayah Binaan BPP Tanon terdiri dari 16 Desa.

Visi dan Misi BPP Tanon

a. Visi

Terwujudnya sumberdaya pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

b. Misi

1. Mengembangkan sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian yang kredibel;
2. Meningkatkan kapasitas penyuluh;
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Tanon dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Ida Suryani, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Tanon terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Sutardi, B.Sc	Ds. Ketro,Ds. Sambiduwur
2.	Ida Suryani, SP	Koordinator, Ds. Padas, Ds. Pengkol Ds. Kecik, Ds. Suwatu
3.	Lilis Andriyani, SP	Ds. Bonagung, Ds. Kalikobok
B. Penyuluh PPPK		
1.	Sugeng Ariyanto, SP	Ds. Jono, Ds. Gabugan
2.	Suyatno, SP	Ds. Gawan, Ds. Tanon
3.	Sri Lestari, SP	Ds. Slogo, Ds. Karangasem
4.	Dwi Rejeki, Amd	Ds. Gading, Ds. Karangtalun
C. PHP POPT		
1.	Sunarso	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Tanon yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang

merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Tanon mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Tanon adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin setiap bulan dalam rangka koordinasi antara PPL, kelompok tani, gapoktan, penyalur pupuk, aparat desa dan kecamatan;
2. Penyampaian informasi di bidang pertanian dan membantu penyelesaian masalah yang ada ditingkat KTNA;
3. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali

permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;

4. Konsultasi langsung dilakukan oleh petani atau kelompok tani kepada PPL untuk menyelesaikan kendala ditingkat petani dan kelompok tani;
5. Demonstrasi plot dilakukan oleh PPL dan kontak tani dilahan hamparan diwilayah binaannya;
6. Penyusunan programa dilakukan setiap tahun sekali sebagai acuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan;
7. Ubinan dilakukan rutin setiap kali panen tanaman padi, jagung, kacang tanah;
8. Siaran pedesaan di RSPD Kabupaten Sragen dilakukan rutin setahun sekali;
9. Temu lapang dilaksanakan rutin ditingkat kelompok tani dalam rangka pendampingan kelompok dalam budidaya tanaman.

13. BPP GEMOLONG



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Gemolong terletak di Kecamatan Gemolong. Luas bangunan BPP 625 m^2. BPP Gemolong mempunyai nama **"BPP Wijaya Kusuma"**. Batas Wilayah Kecamatan Gemolong :

Utara	Kecamatan Sumberlawang
Timur	Kecamatan Tanon
Selatan	Kecamatan Kalijambe
Barat	Kecamatan Miri

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Gemolong beralamat di Jalan Dr.Soetomo No. 90, Ngembatpadas, Gemolong dengan alamat email: wijayakusumak22 @gmail.com. Wilayah Binaan BPP Gemolong terdiri dari 10 Desa dan 4 kelurahan.

Visi dan Misi BPP Gemolong

a. Visi

Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dalam rangka kemandirian pangan dan kesejahteraan petani.

b. Misi

1. Mengembangkan program dan informasi penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Mengembangkan kelembagaan petani dan usaha tani yang kuat, mandiri dan berdaya saing;

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Gemolong dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Fatqurokhim N.A, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Gemolong terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Fatqurokhim N.A, SP	Koordinator, Kel. Gemolong, Kel. Ngembatpadas, Ds. Purworejo, Kragilan
2.	Rini Ernawati, SP	Ds. Jenalas, Ds. Genengduwur
3.	Agus Saptono, SP	Kel. Kwangen, Ds. Kaloran
B. Penyuluh PPPK		
1.	Sulemi, SP	Ds. Jatibatur, Ds. Brangkal, Ds. Tegaldowo
2.	Budiono	Ds. Peleman, Ds. Kalangan, Ds. Nganti
C. PHP POPT		
1.	Ali Budiarto, SP	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Gemolong yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1

unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Gemolong mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Gemolong adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan dilakukan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu

penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Pertemuan KTNA dilakukan setiap sebulan sekali di BPP Gemolong dalam rangka koordinasi bersama dengan ketua poktan dan gapoktan;
3. Mendampingi dan mengawal setiap program pemerintah yang berkaitan dengan petani, kelompok tani maupun gapoktan.

Prestasi BPP

1. Juara Harapan II Asah Terampil dalam acara KTNA EXPO 2018 di Kabupaten Sragen

14. BPP MIRI



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Miri terletak di Kecamatan Miri. Luas bangunan BPP 128 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Miri :

Utara	Kabupaten Grobogan
Timur	Kecamatan Gemolong
Selatan	Kecamatan Kalijambe
Barat	Kabupaten Boyolali

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Miri beralamat di Komplek Kantor

Kecamatan Miri, Jalan Raya Kartini No. 1, Pungkruk, Doyong, Miri 57276 dengan alamat email: bppmiri14@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Miri terdiri dari 10 Desa.

Visi dan Misi BPP Miri

a. Visi

Terwujudnya sumberdaya pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing

b. Misi

1. Mengembangkan sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian yang kredibel;
2. Meningkatkan kapasitas penyuluh;
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Miri dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Nita Purwani, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Miri terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Nita Purwani, SP	Koordinator PPL, Ds. Girimargo, Ds. Brojol
B. Penyuluh PPPK		
1.	Qomariyatun Sa'adiyah, S.Pt	Ds. Doyong, Ds. Brojol
2.	Agus Suyatno, SP	Ds. Geneng, Ds. Jeruk, Ds. Sunggingan
3.	Ponang Cahyanto	Ds. Bagor, Ds. Gilirejo, Ds. Gilirejo Baru
C. PHP POPT		
1.	Sunarso	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Miri yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Miri

mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Miri adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin setiap bulan dalam rangka koordinasi antara PPL, kelompok tani, gapoktan, penyalur pupuk, aparat desa dan kecamatan;
2. Penyampaian informasi di bidang pertanian dan membantu penyelesaian masalah yang ada ditingkat KTNA;
3. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
4. Konsultasi langsung dilakukan oleh petani atau kelompok tani kepada PPL untuk

menyelesaikan kendala ditingkat petani dan kelompok tani;

5. Demonstrasi plot dilakukan oleh PPL dan kontak tani dilahan hamparan diwilayah binaannya;
6. Penyusunan programa dilakukan setiap tahun sekali sebagai acuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan;
7. Ubinan dilakukan rutin setiap kali panen tanaman padi, jagung, kacang tanah;
8. Siaran pedesaan di RSPD Kabupaten Sragen dilakukan rutin setahun sekali;
9. Temu lapang dilaksanakan rutin ditingkat kelompok tani dalam rangka pendampingan kelompok dalam budidaya tanaman.

15. BPP SUMBERLAWANG



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sumberlawang terletak di Kecamatan Sumberlawang. Luas bangunan BPP 350 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Sumberlawang :

Utara	Kabupaten Grobogan
Timur	Kecamatan Mondokan
Selatan	Kecamatan Tanon
Barat	Kecamatan Miri

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sumberlawang beralamat di Jalan

Raya Solo-Purwodadi KM 30 Sumberlawang dengan alamat email: bppsblawang@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Sumberlawang terdiri dari 7 Desa.

Visi dan Misi BPP Sumberlawang

a. Visi

Pelayanan prima demi swasembada pangan Indonesia

b. Misi

1. Mensejahterakan kehidupan petani;
2. Meningkatkan SDM petani;

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sumberlawang dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Eko Dri Atmojo, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Sumberlawang terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Eko Dri Atmojo, SP	Koordinator, Ds. Hadiluwih, Ds. Pendem, Ds. Ngargotirto
B. Penyuluh PPPK		
1.	Sapto Nugroho Putro, SP	Ds. Pagak, Ds. Tlogotirto
2.	Supadi, SP	Ds. Kacangan, Ds. Ngargosari
C. PHP POPT		
1.	Dodi Suyanto	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Sumberlawang yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi)

yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Sumberlawang mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Sumberlawang adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan ke poktan
2. Supervisi ke wilayah binaan

16. BPP MONDOKAN



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Mondokan terletak di Kecamatan Mondokan. BPP Mondokan mempunyai nama BPP "Mandiro Noto" Luas bangunan BPP 148 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Mondokan :

Utara	Kabupaten Grobogan
Timur	Kecamatan Sukodono
Selatan	Kecamatan Tanon
Barat	Kecamatan Sumberlawang

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Mondokan beralamat di Desa Kedawung, RT.15, Kecamatan Mondokan dengan alamat email: mondokanbpp@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Mondokan terdiri dari 9 Desa.

Visi dan Misi BPP Mondokan

a. Visi

BPP adalah Soko Guru Para Petani

b. Misi

BPP Siap Mewujudkan Program Peningkatan Pendapatan Petani;

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Mondokan dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Rebin Yulistiawan, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Mondokan terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Rebin Yulistiawan, SP	Koordinator PPL Ds. Jambangan, Ds. Gemantar, Ds. Sumberejo
B. Penyuluh PPPK		
1.	Ngadimin, SP	Ds. Kedawung, Ds. Trombol
2.	Sukriyanto, SP	Ds. Jekani, Ds. Tempelrejo
3.	Sulistyo	Ds. Pare, Ds. Sono
C. PHP POPT		
1.	Dodi Suyanto	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Mondokan yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi)

yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Mondokan mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Mondokan adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan ke poktan untuk mengetahui permasalahan dan membantu penyelesaian masalah yang ada;
2. Supervisi ke wilayah binaan untuk mengetahui sejauh mana komitmen penyuluh dalam membuat jadwal kunjungan;
3. Percontohan agar para penyuluh lebih tahu dan mampu sebagai transfer teknologi ke para petani, yang sekaligus menjadi wahana pelatihan keterampilan bagi para penyuluh.

17. BPP SUKODONO



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sukodono terletak di Kecamatan Sukodono. BPP Sukodono mempunyai nama BPP "Pragolopati" Luas bangunan BPP 540 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Sukodono :

Utara	Kabupaten Grobogan
Timur	Kecamatan Gesi
Selatan	Kecamatan Sidoharjo
Barat	Kecamatan Mondokan

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sukodono beralamat di Jalan Sukodono-Gesi KM 1, Dukuh Harjosari, Ds. Majenang, Kec.Sukodono dengan alamat email: sukodono.bpp@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Sukodono terdiri dari 9 Desa.

Visi dan Misi BPP Sukodono

a. Visi

Pelayanan prima untuk terwujudnya sumber daya pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan swasembada pangan dan kesejahteraan petani;

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan sumber daya pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan swasembada pangan dan kesejahteraan petani;
2. Menumbuhkembangkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian pada pelaku utama dan pelaku usaha;

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sukodono dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Muh. Ary Waskito, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Sukodono terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Muh. Ary Waskito, SP	Koordinator PPL, Ds. Gebang
2.	Aris Yuwono, SP	Ds. Majenang
3.	Agus Widodo	Ds. Jatitengah, Ds. Newung
B. Penyuluh PPPK		
1.	Arif Diyono	Ds. Juwok
2.	Dyah Prabantari	Ds. Bendo, Ds. Pantirejo
3.	Agus Sugiyanto, SP	Ds. Karanganom, Ds. Baleharjo
C. PHP POPT		
1.	Aufa Aulia S, SP	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Sukodono yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Sukodono mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Sukodono adalah sebagai

berikut:

1. Pertemuan rutin setiap bulan dalam rangka koordinasi antara PPL, kelompok tani, gapoktan, penyalur pupuk, aparat desa dan kecamatan;
2. Penyampaian informasi di bidang pertanian dan membantu penyelesaian masalah yang ada ditingkat KTNA;
3. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
4. Konsultasi langsung dilakukan oleh petani atau kelompok tani kepada PPL untuk menyelesaikan kendala ditingkat petani dan kelompok tani;
5. Demonstrasi plot dilakukan oleh PPL dan kontak tani dilahan hamparan diwilayah binaannya;
6. Penyusunan programa dilakukan setiap tahun sekali sebagai acuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan;
7. Ubinan dilakukan rutin setiap kali panen tanaman padi, jagung, kacang tanah;
8. Siaran pedesaan di RSPD Kabupaten Sragen dilakukan rutin setahun sekali;

9. Temu lapang dilaksanakan rutin ditingkat kelompok tani dalam rangka pendampingan kelompok dalam budidaya tanaman.

18. BPP GESI



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Gesi terletak di Kecamatan Gesi. Luas bangunan BPP 250 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Gesi :

Utara	Kecamatan Tangen
Timur	Kecamatan Tangen
Selatan	Kecamatan Sragen
Barat	Kecamatan Sukodono

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Gesi beralamat di Jalan Raya Gesi No. 6, Gesi, dengan alamat email: bppgesi@gmail.com. Wilayah Binaan BPP Gesi terdiri dari 7 Desa.

Visi dan Misi BPP Gesi

a. Visi

Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Gesi Prima Dalam Mengembangkan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan;

b. Misi

Mewujudkan masyarakat tani Profesional, Mandiri dan Sejahtera

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Gesi dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Sugiyanto, SP

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Gesi terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya.

No	Nama	Wilayah Binaan
B. Penyuluh THL-TBPP		
1.	Sugiyanto, SP	Koordinator BPP, Ds. Pilangsari
2.	Heru Pramudiyanto, SP	Ds. Gesi
3.	Halim	Ds. Blangu, Tanggan

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Gesi yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Gesi mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan

Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Gesi adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Melakukan ujicoba atau demplot di wilayah binaan untuk lebih mengembangkan potensi wilayah maupun peningkatan hasil usaha pertanian;
3. Melakukan kegiatan studi banding dengan petani ataupun poktan wilayah terdekat untuk lebih meningkatkan pengetahuan petani;

19. BPP TANGEN



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Tangen terletak di Kecamatan Tangen. BPP Tangen mempunya nama " BPP Sarwo Mukti". Luas bangunan BPP 135 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Tangen :

Utara	Kabupaten Grobogan
Timur	Kecamatan Jenar
Selatan	Kecamatan Ngrampal
Barat	Kecamatan Gesi

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Tangen beralamat di Jalan Raya

Ganefo No. 10, Kecamatan Tangen. Wilayah Binaan BPP Tangen terdiri dari 7 Desa.

Visi dan Misi BPP Tangen

a. Visi

Menuju masyarakat tani yang mandiri;

b. Misi

Meningkatkan kesejahteraan petani;

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Tangen dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Mugiyanto, AMd

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Tangen terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaanny

No	Nama	Wilayah Binaan
A. Penyuluh PNS		
1.	Mugiyanto, AMd	Ds. Jekawal
B. Penyuluh PPPK		
1.	Susilo, AMd	Ds. Ngrombo
2.	Suharno	Ds. Katelan, Ds. Dukuh
3.	Achmad Evin K, SP	Ds. Galeh
4.	Khoirul Anam R, AMd	Ds. Sigit, Ds. Denanyar
C. PHP POPT		
1.	Suparmi Handayani	PHP POPT

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Tangen yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), sound system wireless (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi)

yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Tangen mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Tangen adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
2. Memfasilitasi pertemuan kelompok tani tingkat kecamatan di BPP;

20. BPP JENAR



Keadaan Wilayah

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Jenar terletak di Kecamatan Jenar. Luas bangunan BPP 150 m^2. Batas Wilayah Kecamatan Jenar :

Utara	Kabupaten Grobogan
Timur	Kecamatan Sambungmacan
Selatan	Provinsi Jawa Timur
Barat	Kecamatan Tangen

Gedung Kantor

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Jenar beralamat di Jalan Raya Tangen Jenar KM.8 Jenar. Wilayah Binaan BPP Jenar terdiri dari 7 Desa.

Visi dan Misi BPP Jenar

a. Visi

Terwujudnya sumber daya pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani;

b. Misi

1. Mengembangkan sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian yang kredibel;
2. Meningkatkan kapasitas penyuluh;
3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Personil dan Wilayah Binaan

a. Kepala Balai

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Jenar dipimpin oleh Kepala Balai atau Koordinator BPP.

Nama Kepala Balai : Dwinarwanto

b. Tenaga Penyuluh

Penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Jenar terdiri dari Penyuluh PNS, THL-TBPP, POPT. Berikut Daftar Nama dan Wilayah Binaannya

No	Nama	Wilayah Binaan
B. Penyuluh PPPK		
1.	Dwinarwanto	Koordinator PPL, Ds. Kandangsapi, ds. Newung
2.	Sungkono, SP	Ds. Japoh, Ngepringan dan Ds. Mlale
3.	Ngudi Cahyono	Ds. Banyurip, Ds. Jenar

Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana pendukung kegiatan penyuluhan di BPP Kecamatan Jenar yang merupakan alat bantu penyuluhan antara lain: LCD Proyektor (1 unit), Komputer set (1 unit), Laptop (1 unit), meja dan kursi penyuluh, meja dan kursi pertemuan, meja dan kursi tamu. Sedangkan media cetak yang merupakan media penyuluhan: leaflet, brosur.

Kegiatan BPP

Kegiatan pembinaan petani dan kelompok tani serta pelaksanaan sistem kerja latihan, kunjungan, supervisi dan evaluasi (Lakususi) yang dilaksanakan oleh BPP Kecamatan Jenar mengacu kepada Permentan Nomor 273/kpts/OT/160/4/2007.

Kunjungan dilakukan oleh para penyuluh pertanian sesuai dengan jadwal kunjungan. Supervisi dilakukan dengan melibatkan Koordinator Penyuluh, Penyuluh Supervisor dan KJF yang lain. Sedangkan untuk pengelolaan BPP dilaksanakan dengan mendasari Permentan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Jenar adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan rutin setiap bulan dalam rangka koordinasi antara PPL, kelompok tani, gapoktan, penyalur pupuk, aparat desa dan kecamatan;
2. Penyampaian informasi di bidang pertanian dan membantu penyelesaian masalah yang ada ditingkat KTNA;
3. Kunjungan dan supervisi diwilayah binaan secara rutin dalam rangka menggali permasalahan dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha;
4. Konsultasi langsung dilakukan oleh petani atau kelompok tani kepada PPL untuk menyelesaikan kendala ditingkat petani dan kelompok tani;

5. Demonstrasi plot dilakukan oleh PPL dan kontak tani dilahan hamparan diwilayah binaannya;
6. Penyusunan programa dilakukan setiap tahun sekali sebagai acuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan;
7. Ubinan dilakukan rutin setiap kali panen tanaman padi, jagung, kacang tanah;
8. Siaran pedesaan di RSPD Kabupaten Sragen dilakukan rutin setahun sekali;
9. Temu lapang dilaksanakan rutin ditingkat kelompok tani dalam rangka pendampingan kelompok dalam budidaya tanaman

KELEMBAGAAN PETANI



Kelembagaan petani merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani, yang dibentuk atas dasar sesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota yang dinamakan dengan kelompok tani (poktan), gabungan kelompok tani (gapoktan), dan kelembagaan petani lainnya.

Penguatan kelembagaan petani sangat diperlukan dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan petani. Oleh karena itu, petani dapat menumbuhkembangkan kelembagaan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani itu sendiri sesuai dengan perpaduan antara budaya, norma, nilai, dan kearifan lokal petani. Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani dimulai dari kelompok tani (poktan), Gabungan Kelompok tani (Gapoktan), Asosiasi Komoditas Pertanian dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional.

PETANI

Pelaku Utama selanjutnya disebut Petani adalah Warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan Usahatani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan (Permentan Nomor 67 Tahun 2016).

Di Kabupaten Sragen Usaha pertanian dibagi menjadi 3 kelompok yaitu usaha pertanian tanaman pangan, usaha pertanian tanaman hortikultura dan Usaha pertanian tanaman perkebunan. Jumlah keselurahan petani di Kabupaten Sragen sebanyak 141.841 orang.

KELOMPOK TANI (POKTAN)

Merupakan kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Permentan Nomor 67 Tahun 2016)

Pemberdayaan Petani dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan pendekatan kelompok. Kegiatan penyuluhan melalui pendekatan kelompok untuk mendorong terbentuknya Kelembagaan Petani yang mampu membangun sinergitas antar Petani dan antar Poktan dalam upaya mencapai efisiensi usaha. Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kemampuan Poktan dilakukan pembinaan dan pendampingan oleh Penyuluh Pertanian, dengan melaksanakan penilaian Klasifikasi Kemampuan Poktan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan kondisi perkembangannya.

Di Kabupaten Sragen sampai dengan tahun 2024 terdapat 1.364 kelompok yang terbentuk dan teregister di Sistem Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN).

Adapun sebaran kelompok tani setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA / KEL	BERDASARKAN LAHAN		
			JUMLAH POKTAN	LUAS LAHAN	JUMLAH ANGGOTA
1	KALIJAMBE	14	65	2.889,32	7.657
2	PLUPUH	16	87	3.539,55	11.437
3	MASARAN	13	94	2.544,19	5.652
4	KEDAWUNG	10	91	2.960,08	5.068
5	SAMBIREJO	9	49	1.696,40	3.994
6	GONDANG	9	75	2.677,60	4.480
7	SAMBUNG MACAN	9	63	2.365,92	3.540
8	NGRAMPAL	8	64	2.399,00	4.439
9	KARANGMALANG	10	59	2.595,39	5.791
10	SRAGEN	8	34	1.441,00	4.638
11	SIDOHARJO	12	82	3.237,93	5.164
12	TANON	16	105	4.654,01	8.399
13	GEMOLONG	14	67	2.645,00	6.190
14	MIRI	10	82	2.666,52	5.397
15	SUMBERLAWANG	11	83	4.885,20	8.423
16	MONDOKAN	9	74	8.962,47	6.350
17	SUKODONO	9	66	2.801,64	5.018
18	GESI	7	34	3.515,39	575
19	TANGEN	7	41	2.159,37	4.263
20	JENAR	7	49	1.698,38	2.901
	Jumlah	**208**	**1.364**	**62.334,36**	**109.376**

GAPOKTAN

Gabungan Kelompok Tani yang selanjutnya disebut Gapoktan adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Pada tahap pengembangannya, Gapoktan dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi, dan permodalan kepada anggotanya serta menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain. Penggabungan Poktan ke dalam Gapoktan, diharapkan akan menjadikan Kelembagaan Petani yang kuat dan mandiri serta berdaya saing.

Gapoktan beranggotakan paling kurang 3 (tiga) Poktan. Gapoktan harus didaftarkan di satuan kerja yang melaksanakan tugas penyuluhan di kecamatan dan datanya dimuat dalam SIMLUHTAN. Di Kabupaten Sragen sampai dengan tahun 2019 terdapat 205 Gapoktan yang terbentuk dan terregister di Sistem Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN).

Adapun sebaran kelompok tani setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	KECAMATAN	UMLAH GABUNGAN KELOMPOKTANI	JUMLAH ASOSIASI
1	KALIJAMBE	14	0
2	PLUPUH	16	0
3	MASARAN	13	0
4	KEDAWUNG	10	0
5	SAMBIREJO	9	0
6	GONDANG	9	0
7	SAMBUNG MACAN	9	0
8	NGRAMPAL	8	0
9	KARANGMALANG	10	0
10	SRAGEN	5	2
11	SIDOHARJO	12	0
12	TANON	16	0
13	GEMOLONG	14	1
14	MIRI	10	0
15	SUMBERLAWANG	11	1
16	MONDOKAN	9	0
17	SUKODONO	9	0
18	GESI	7	0
19	TANGEN	7	0
20	JENAR	7	0
	Jumlah	**205**	**4**

POTENSI KAWASAN PERTANIAN

KERAGAMAN KOMODITAS

Kabupaten Sragen memiliki 50 jenis komoditas pertanian pada tahun 2020. Jenis komoditas tersebut meliputi 6 jenis tanaman pangan, 20 jenis hortikultura buah, 10 jenis hortikultura sayur, 4 jenis hortikultura tanaman hias, 10 jenis tanaman biofarmaka, dan 8 jenis komoditas perkebunan dapat diilustrasikan pada tabel dibawah ini :



JENIS KOMODITAS PERTANIAN KABUPATEN SRAGEN PADA TAHUN 2024

No	Jenis Komoditas				
	Tan. Pangan	Hortikultura			Perkebunan
		Sayuran	Buah	Biofarmaka	
1	Padi	Bawang merah	Alpukat	Jahe	Tebu
2	Jagung	Cabe besar	Belimbing	Kunyit	Kelapa
3	Kedelai	Cabe rawit	Durian	Kencur	Jambu mete
4	Kacang Tanah	Kacang Panjang	Jambu biji	Lengkuas	Kapok randu
5	Kacang Hijau	Terong	Jambu air	Lempuyang	Tembakau
6	Ubi Kayu	Ketimun	Jeruk siam	Temu lawak	Cengkeh
7		Kangkung	Jeruk Besar	Temu ireng	Wijen
8		Petai	Mangga		
9		Melinjo	Manggis		
10			Nangka		
11			Pepaya		
12			Pisang		
13			Rambutan		
14			Salak		
15			Sawo		
16			Sirsak		
17			Anggur		
18			Sukun		
19			Melon		
20			Semangka		

Tanaman Pangan

Terdapat enam jenis komoditas tanaman pangan yang dibudidayakan di Kabupaten Sragen pada tahun 2024. Komoditas tersebut meliputi padi, jagung, kedelai, ubi kayu, kacang tanah, dan kacang hijau. Padi adalah komoditas yang paling banyak dibudidayakan di wilayah Kabupaten Sragen. Padi tergolong salah satu dari 8 komoditas unggulan nasional

JENIS TANAMAN PANGAN YANG DIBUDIDAYAKAN DI KAB SRAGEN TAHUN 2020



Daerah potensial bagi sentra pengembangan komoditas tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1) **Padi konvensional** adalah Seluruh kecamatan di Kabupaten Sragen
2) **Padi organik** adalah Kecamatan Sambirejo
3) **Jagung** adalah Kecamatan Sumberlawang, Mondokan, Tangen dan Jenar
4) **Kedelai** adalah Kecamatan Kalijambe, Kedawung, Gondang, dan Sukodono
5) **Kacang tanah** adalah Kecamatan Kalijambe, Plupuh, Mondokan dan Tanon
6) **Kacang hijau** adalah Kecamatan Kedawung, Sambirejo dan Tanon
7) **Ubi kayu** adalah kecamatan Kalijambe, Plupuh, Miri, Sumberlawang

Zonasi letak sentra dapat diilustrasikan pada peta dibawah ini :


Tangen
Jenar
Sumber Lawang
Mondokan
Sukodono
Gesi
Miri
Ngrampal
Sambung Macan
Tanom
Gemolong
Sragen
Sidoharjo
Gondang
Kali Jambe
Plupuh
Karang Malang
Masaran
Sambirejo
Kedawung

Tanaman Sayuran

Komoditas hortikultura yang dibudidayakan di Kabupaten Sragen dapat dikelompokkan ke dalam 4 jenis, yaitu hortikultura sayuran, buah, dan biofarmaka. Jenis sayuran yang dibudidayakan pada tahun 2024 di Kabupaten Sragen adalah bawang merah, cabai besar, cabai rawit dan, kacang panjang.

JENIS TANAMAN SAYURAN YANG DIBUDIDAYAKAN DI KAB SRAGEN TAHUN 2019



Daerah potensial bagi sentra pengembangan komoditas unggulan sayuran adalah sebagai berikut:

1) Bawang merah adalah Kecamatan Kedawung, Plupuh, Sukodono, Tanon, dan Sambirejo
2) Cabai besar adalah Kecamatan Kedawung, Kalijambe, Plupuh, Sukodono dan Tanon
3) Cabai rawit adalah Kecamatan Sukodono, Mondokan, Kalijambe, Plupuh dan Miri

Zonasi letak sentra dapat diilustrasikan pada peta dibawah ini :

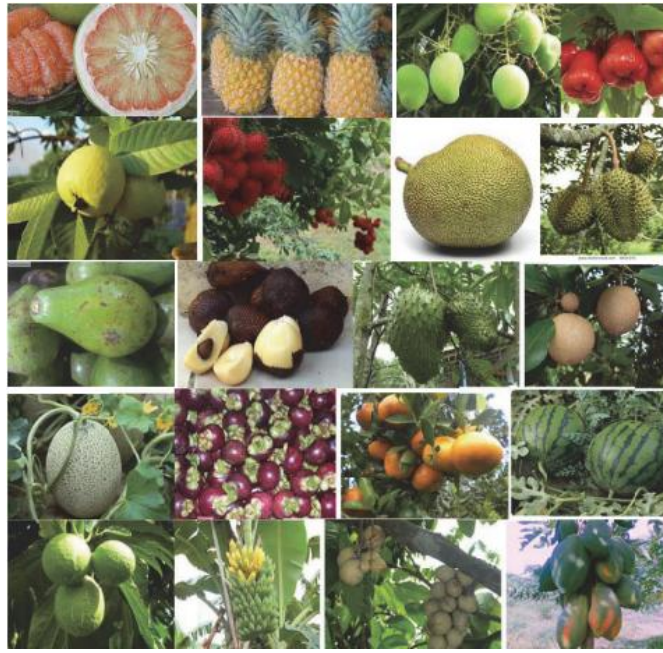
POTENSI SAYURAN



Tanaman Buah

Jenis komoditas buah-buahan yang dihasilkan di Kabupaten Sragen ada 20 jenis meliputi Alpukat, Anggur, Belimbing, Durian, Jambu air, Jambu biji, Jeruk Besar, Jeruk Siam, Mangga, Manggis, Nangka, Pepaya, Pisang, Rambutan, Salak, Sawo, Sirsak, Sukun, Melon, dan Semangka.

JENIS TANAMAN BUAH-BUAHAN YANG DIBUDIDAYAKAN DI KAB SRAGEN TAHUN 2024



Daerah yang potensial sebagai sentra pengembangan komoditas unggulan buah adalah sebagai berikut:

1. Jeruk Besar adalah Kecamatan Kalijambe, Sukodono, Tanon, Gemolong dan Gesi
2. Melon adalah Kecamatan Sambungmacan, Plupuh, Tanon, Sumberlawang dan Miri
3. Semangka adalah Kecamatan Plupuh, Masaran dan Kalijambe
4. Mangga adalah Kecamatan Kalijambe, Karangmalang, Sumberlawang dan Tanon
5. Pisang adalah Kecamatan Kalijambe, Sambungmacan, Tanon, dan Sukodono
6. Belimbing adalah Kecamatan Tanon, Sukodono, Gemolong, dan Karangmalang

Zonasi letak sentra dapat diilustrasikan pada peta dibawah ini :

POTENSI BUAH



Tanaman Biofarmaka

Jenis komoditas tanaman obat-obatan (biofarmaka) yang dihasilkan di Kabupaten Sragen ada 11 jenis meliputi Dlingo, Jahe, Kencur, Kunyit, Laos, Lempuyang, Mahkota Dewa, Mengkudu, Temu kunci, Temu ireng dan Temulawak

.

JENIS TANAMAN BIOFARMAKA YANG DIBUDIDAYAKAN DI KAB SRAGEN TAHUN 2024



Daerah yang potensial sebagai sentra pengembangan komoditas unggulan biofarmaka adalah sebagai berikut:

1. Jahe adalah Kecamatan Sukodono, Kedawung, Tanon dan Kalijambe
2. Kencur adalah Kecamatan Kalijambe, Kedawung, Miri, dan Sukodono
3. Kunyit adalah Kecamatan Tanon, Sukodono, dan Sambirejo
4. Laos/Lempuyang adalah Kecamatan Kalijambe, Kedawung, Sukodono dan Sambirejo

Zonasi letak sentra dapat diilustrasikan pada peta dibawah ini :

POTENSI BIOFARMAKA



Tanaman Perkebunan

Jenis komoditas perkebunan yang dihasilkan di Kabupaten Sragen ada 5 jenis meliputi tanaman semusim dan tanaman tahunan yaitu tebu, tembakau, kelapa, mete dan cengkeh.

JENIS TANAMAN PERKEBUNAN YANG DIBUDIDAYAKAN DI KAB SRAGEN TAHUN 2024



Daerah yang potensial bagi sentra pengembangan komoditas unggulan perkebunan adalah sebagai berikut:

1. Kelapa adalah Kecamatan Sumberlawang, Sukodono, Kalijambe, Gesi
2. Tebu adalah Kecamatan Jenar, Tangen, Gesi, Sukodono

3. Tembakau adalah Kecamatan Sumberlawang, Mondokan, Sukodono dan Sambirejo
4. Mete adalah Kecamatan Kalijambe, Miri, Mondokan, dan Gemolong.

Zonasi letak sentra dapat diilustrasikan pada peta dibawah ini :

POTENSI PERKEBUNAN



POTENSI PANGAN



Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya dijamin oleh pemerintah baik kuantitas dan kualitasnya. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan pada Pasal 60 mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif.

Dalam hal penganekaragaman konsumsi pangan, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi dimana dalam Pasal 26 mengamanatkan bahwa upaya penganekaragaman pangan salah satunya dilakukan melalui kawasan rumah pangan lestari dan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan.

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Pemanfaatan pekarangan melalui konsep Rumah Pangan Lestari (RPL). RPL adalah rumah penduduk yang mengusahakan pekarangan secara intensif untuk dimanfaatkan dengan berbagai sumberdaya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam.

Apabila RPL dikembangkan dalam skala luas, berbasis dusun (kampung), desa, atau wilayah lain yang memungkinkan, penerapan prinsip Rumah Pangan Lestari (RPL) disebut Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Selain itu, KRPL juga mencakup upaya intensifikasi pemanfaatan pagar hidup, jalan desa, dan fasilitas umum lainnya (sekolah, rumah ibadah, dan lainnya), lahan terbuka hijau, serta mengembangkan pengolahan dan pemasaran hasil.

Sasaran dari kegiatan kawasan pangan lestari ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dapat memanfaatkan pekarangan untuk ditanami yang terbukti mampu membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Salah satu kelompok wanita tani yang menjadi contoh dari kegiatan ini adalah KWT Wijaya Kusuma yang berlokasi di Desa Celep, Kecamatan Kedawung dan KWT Wiji Rolas Kecamatan Kedawung



BAB IV
CAPAIAN PEMBANGUNAN PERTANIAN



PENINGKATAN PRODUKSI PANGAN

Produksi (Ton) s.d Tahun 2024
Padi : 700.374
Jagung : 200.884

Kabupaten Sragen merupakan salah satu daerah penghasil tanaman pangan nasional, sehingga perkembangan padi, jagung dan kedelai yang merupakan komoditas utama yang sangat berperan strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan dengan perkembangan produksi tanaman pangan pada tahun 2024 sebagai berikut : padi sebanyak 700.375 ton, Jagung sebesar 200.884 ton dan Kedelai 1.036 ton.

DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA

Dukungan sarana dan prasarana untuk pembangunan pertanian meliputi sarana dan prasarana air, alat dan mesin pertanian, ketersediaan bibit dan pupuk serta pasca panen.

AIR TANAH

Ketersediaan air tanah sangat berpengaruh terhadap usaha pertanian, karena air merupakan faktor penting dalam budidaya tanaman pertanian. Guna menjamin terpenuhinya kebutuhan pertanian akan air tanah dan menjaga lingkungan berkelanjutan maka pengelolaan air tanah harus berbasis Cekungan Air Tanah.

Sampai dengan 2024 sudah terbangun:

- Sumur dalam : 5.614 Unit
- Sumur dangkal : 17.691 Unit

ALSIN

Alsintan ini mutlak sangat dibutuhkan dalam pembangunan pertanian. Peningkatan teknologi tepat guna melalui alsintan ini sangat dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi pertanian.

Peran brigade alsintan dalam pengembangan pertanian bukan sebatas proses budidaya dan pascapanen, tapi juga bagi upaya pengembangan proses hasil panen menjadi aneka produk pangan tambahan. Adanya alsintan ini menjadi pemicu transformasi teknologi kepada petani menuju pertanian yang lebih modern,

efektif, dan ramah lingkungan. Berikut adalah data brigade alsintan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan:

A. Brigade alsintan Pra Panen

1. Traktor roda 4 (16 Unit)
2. Traktor roda 2 (129 Unit)
3. Rice Transplanter (25 Unit)
4. Cultivator (2 Unit)
5. Pompa air (47 Unit)
6. Hand Sprayer (72 Unit)
7. Corn Planter (2 Unit)
8. Seeding Tray (1.100 Unit)

B. Brigade alsintan Pasca Panen

1. Power Thresher tipe dorong (2 Unit)
2. Corn Sheller tipe dorong (2 Unit)
3. Power Thresher tipe mobil (7 Unit)
4. Power Thresher tipe ubinan (4 Unit)
5. Combine Harvester Kecil (2 Unit)
6. Combine Harvester Sedang (3 Unit)
7. Combine Harvester Besar (4 Unit)



Budidaya di sektor pertanian, khususnya usahatani padi dihadapkan pada risiko ketidakpastian sebagai akibat dampak negatif perubahan iklim yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Kabupaten Sragen sejak tahun 2016 AUTP sudah berjalan, tertinggi tahun 2017 mencapai 25.000 hektar sawah yang diasuransikan. Pada tahun 2024 ada ± 500 hektar yang mengikuti Asuransi, 2.000 hektar kekurangan pembayaran sebesar Rp. 36.000 yang seharusnya dibayar oleh petani difasilitasi oleh Kabupaten Sragen dari anggaran APBD II, selebihnya difasilitasi dari APBD I Provinsi Jawa Tengah dan mandiri.

Besarnya premi asuransi Rp. 180.000/ha per musim tanam, difasilitasi pemerintah Rp. 144.000,- selebihnya senilai Rp. 36.000,- dibayar oleh petani yang mengikuti asuransi AUTP. Apabila terjadi gagal panen (kerusakan 70%) mendapatkan klaim Rp. 6.000.000/ha per musim tanam.

Salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan kualitas produk pertanian khususnya tanaman pangan dan hortikultura adalah dengan pemberian pupuk bersubsidi kepada petani. Alokasi pupuk di Kabupaten Sragen tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Jenis Pupuk	Tahun 2024 (Kg)
1	Urea	40.887.308
2	NPK	37.305.039
3	Organik	88.500.000

Pemberian pupuk subsidi merupakan kebijakan pemerintah pusat, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan hanya mengajukan kebutuhan pupuk. Dengan adanya pembatasan pupuk subsidi dari pemerintah pusat diharapkan petani dapat memanfaatkan pupuk organik dan UPPO.

Terkait penyaluran pupuk bersubsidi, berdasarkan rekomendasi BPK dan KPK Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian menerbitkan surat nomor B-329/RC.210/B/05/2020 tanggal 22 Mei tentang Percepatan Implementasi Kartu Tani di Kabupaten/Kota. Mengingat Penggunaan Kartu tani di

Kabupaten Sragen baru 10% diharapkan petani yang sudah mendapatkan kartu tani untuk menggunakan kartu tani tersebut untuk penebusan pupuk bersubsidi agar tepat sasaran.

BAB V
PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN DALAM ANGKA



LAHAN

Realisasi Penggunaan Lahan Pertanian

Lahan Sawah Tahun 2024 40.838 Hektare

Total luas lahan pertanian di Kabupaten Sragen seluas 94.155 hektare, pada tahun 2024 penggunaan lahan terbagi menjadi lahan sawah seluas 40.838 hektare, lahan bukan sawah seluas 25.716 hektare dan lahan bukan pertanian 27.601 hektar.

Penggunaan lahan sawah yaitu untuk sawah irigasi (32.538 Ha) dan tadah hujan (8.300 Ha). Sedangkan penggunaan lahan bukan sawah adalah untuk tegal, ladang/huma, perkebunan dan lainnya.

Penggunaan Lahan sawah Per Kecamatan
Tahun 2024

No	Kecamatan	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah
1	KALIJAMBE	1.960	1.416
2	PLUPUH	3.192	432
3	MASARAN	2.848	13
4	KEDAWUNG	2.825	684
5	SAMBIREJO	1.487	1.211
6	GONDANG	2.636	210
7	SAMBUNG MACAN	2.273	181
8	NGRAMPAL	2.368	60
9	KARANGMALANG	2.481	174
10	SRAGEN	1.453	24
11	SIDOHARJO	3.238	55
12	TANON	3.054	644
13	GEMOLONG	2.485	179
14	MIRI	1.418	2.371
15	SUMBERLAWANG	1.902	3.735
16	MONDOKAN	1.158	2.198
17	SUKODONO	1.729	1.597
18	GESI	782	1.917
19	TANGEN	888	3.592
20	JENAR	661	5.023
	Total	**40.838**	**25.716**

PADI DAN PALAWIJA

A. Realisasi Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Sragen

Kabupaten Sragen merupakan salah satu penyangga pangan nasional. Dari beberapa komoditas tanaman pangan utama, padi sawah merupakan komoditas yang menyumbang nilai luas panen dan produksi terbesar. Luas panen merupakan luas lahan yang di tanami serta menghasilkan produksi.

Padi
Tahun 2024
LT : 108.610 Ha
LP : 102.638 Ha
Produksi : 676.658 Ton

Capaian luas panen, produktivitas dan produksi untuk 7 (tujuh) tanaman pangan utama yang meliputi: padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar, secara rinci sebagai berikut :

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI PADI DAN JAGUNG TAHUN 2020 – 2024

TAHUN	Padi			Jagung		
	Luas Panen (Ha)	Yield (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Yield (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
2020	103.629	64,51	668.553	25.958	70,05	181.827
2021	108.199	65,02	703.460	22.053	70,06	155.444
2022	106.932,8	63,46	678.576	26.056	71,12	185.313
2023	104.661,5	64,87	678.939	27.491	71,31	196.036
2024	106.383,8	65,83	700.374	28.047	71,63	200.884

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI UBI KAYU DAN KACANG HIJAU TAHUN 2020 - 2024

TAHUN	Ubi Kayu			Kacang Hijau		
	Luas Panen (Ha)	Yield (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Yield (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
2020	1.133	266,40	30.183	145	13,30	193
2021	392	272,04	10.664	19	13,27	25
2022	227	272,51	6.186	-	-	-
2023	124	272,18	3.375	2	17,00	34,00
2024	16	238,92	375	-	-	-

LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI KACANG TANAH DAN KEDELAI TAHUN 2020 - 2024

TAHUN	Kacang Tanah			Kedelai		
	Luas Panen (Ha)	Yield (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Yield (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
2020	5.139	19,27	9.903	403	17,46	704
2021	3.101	18,68	5.849	818	16,27	1.364
2022	2.694	19,55	5.268	2.167	18,10	3.922
2023	2.777	19,59	5.441	1.075	18,50	1.989
2024	2.621	18,00	4.718	546	18,96	1.036

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS TANAMAN PANGAN PER KECAMATAN
TAHUN 2024

No	Kecamatan	Padi		Jagung	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kalijambe	5.229	34.714	546,1	3.716
2	Plupuh	7.478	49.586	324,0	2.111
3	Masaran	8.232	54.809	101,6	662
4	Kedawung	6.277	41.516	141,6	923
5	Sambirejo	3.709	24.332	333,2	2.171
6	Gondang	7.567	50.735	0,0	-
7	Sb macan	6.635	44.275	23,0	150
8	Ngrampal	6.809	45.277	8,0	52
9	Kr malang	7.318	49.159	2,0	13
10	Sragen	4.157	27.935	0,0	-
11	Sidoharjo	9.635	65.910	0,0	-
12	Tanon	9.116	60.953	339,5	2.346
13	Gemolong	5.254	33.343	695,4	4.819
14	Miri	3.259	20.515	2.848,6	20.282
15	Sb.lawang	3.801	23.672	8.417,1	61.630
16	Mondokan	2.442	15.228	4.436,0	31.607
17	Sukodono	4.206	26.233	2.739,0	19.502
18	Gesi	1.783	10.906	1.253,0	8.839
19	Tangen	1.773	10.842	4.796,3	34.629
20	Jenar	1.705	10.432	1.042,2	7.433

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS TANAMAN PANGAN PER KECAMATAN
TAHUN 2024

No	Kecamatan	Kedelai		Kacang Tanah	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kalijambe	-	-	435	804
2	Plupuh	-	-	572	1.058
3	Masaran	-	-	15	26
4	Kedawung	-	-	71	132
5	Sambirejo	381	722	75	131
6	Gondang	117	222	-	-
7	Sb macan	-	-	-	-
8	Ngrampal	-	-	8	14
9	Kr malang	-	-	-	-
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	-	-	-	-
12	Tanon	-	-	202	352
13	Gemolong	-	-	436	800
14	Miri	-	-	243	422
15	Sb.lawang	-	-	62	108
16	Mondokan	-	-	380	659
17	Sukodono	49	92	122	212
18	Gesi	-	-	-	-
19	Tangen	-	-	-	-
20	Jenar	-	-	-	-

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS TANAMAN PANGAN PER KECAMATAN
TAHUN 2024

No	Kecamatan	Kacang Hijau		Ubi Kayu	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kalijambe	-	-	11	266
2	Plupuh	-	-	-	-
3	Masaran	-	-	-	-
4	Kedawung	-	-	-	-
5	Sambirejo	-	-	-	-
6	Gondang	-	-	-	-
7	Sb macan	-	-	-	-
8	Ngrampal	-	-	-	-
9	Kr malang	-	-	1	16
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	-	-	-	-
12	Tanon	-	-	4	92
13	Gemolong	-	-	-	-
14	Miri	-	-	-	-
15	Sb.lawang	-	-	-	-
16	Mondokan	-	-	-	-
17	Sukodono	-	-	-	-
18	Gesi	-	-	-	-
19	Tangen	-	-	-	-
20	Jenar	-	-	-	

B. Realisasi Luas Panen, Produktivitas, Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Sragen

Data luas panen, produktivitas, produksi tanaman hortikultura yang berupa tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman hias dan tanaman obat bersumber dari pengumpulan data pada tingkat kecamatan. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan. Untuk statistik tanaman hortikultura dibedakan menjadi 4 macam data yaitu data sayuran buah semusim, data buah dan sayuran tahunan, data tanaman biofarmaka, dan data tanaman hias.

1. Tanaman Sayuran dan Buah Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen). Sedangkan Tanaman Buah Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang

lunak). Jenis tanaman sayuran semusim komoditas utama yang dilaporkan dapat dilihat pada tabel berikut:

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS HORTIKULTURA SEMUSIM
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Bawang Merah		Cabai Besar	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kui)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kui)
1	Kalijambe	10	1.330	36	2.374
2	Plupuh	19	2.095	24	1.920
3	Masaran	-	-	3	124
4	Kedawung	77	9.006	302	23.195
5	Sambirejo	15	1.575	12	762
6	Gondang	-	-	-	-
7	Sb macan	1	95	-	-
8	Ngrampal	8	838	-	-
9	Kr malang	10	1.139	-	-
10	Sragen	7	1.018	-	-
11	Sidoharjo	-	-	-	-
12	Tanon	14	1.605	15	1.103
13	Gemolong	3	164	14	598
14	Miri	-	-	-	-
15	Sb.lawang	4	534	11	878
16	Mondokan	10	1.015	15	1.087
17	Sukodono	21	2.155	26	1.794
18	Gesi	8	821	-	-
19	Tangen	-	-	-	-
20	Jenar	-	-	-	-

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS KOMODITAS HORTIKULTURA SEMUSIM PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Cabai Rawit		Kacang Panjang	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kui)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kui)
1	Kalijambe	9	600	-	-
2	Plupuh	-	-	-	-
3	Masaran	2	168	-	-
4	Kedawung	-	-	-	-
5	Sambirejo	-	-	-	-
6	Gondang	-	-	-	-
7	Sb macan	-	-	-	-
8	Ngrampal	-	-	-	-
9	Kr malang	-	-	-	-
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	-	-	-	-
12	Tanon	-	-	-	-
13	Gemolong	-	-	-	-
14	Miri	1	33	-	-
15	Sb.lawang	-	-	-	-
16	Mondokan	24	1.275	9	712
17	Sukodono	34	2.356	-	-
18	Gesi	-	-	-	-
19	Tangen	-	-	-	-
20	Jenar	-	-	-	-

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS
KOMODITAS HORTIKULTURA SEMUSIM
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Melon		Semangka	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kui)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kui)
1	Kalijambe	1	180	2	286
2	Plupuh	6	1.180	100	16.820
3	Masaran	-	-	4	618
4	Kedawung	-	-	-	-
5	Sambirejo	1	80	-	-
6	Gondang	-	-	-	-
7	Sb macan	11	2.435	-	-
8	Ngrampal	-	-	-	-
9	Kr malang	-	-	-	-
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	-	-	-	-
12	Tanon	2	450	-	-
13	Gemolong	-	-	-	-
14	Miri	3	440	-	-
15	Sb.lawang	2	446	-	-
16	Mondokan	-	-	-	-
17	Sukodono	-	-	-	-
18	Gesi	-	-	-	-
19	Tangen	-	-	-	-
20	Jenar	-	-	-	-

2. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

Tanaman Buah Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Sedangkan untuk Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Buah dan sayuran tahunan yang dilaporkan dapat dilihat pada tabel berikut:

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS HORTIKULTURA TAHUNAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Alpukat		Anggur	
		TM (Pohon)	Produksi (Kui)	TM (Pohon)	Produksi (Kui)
1	Kalijambe	-	-	77	13
2	Plupuh	-	-	-	-
3	Masaran	403	63	369	70
4	Kedawung	325	70	-	-
5	Sambirejo	770	110	-	-
6	Gondang	-	-	-	-
7	Sb macan	-	-	-	-
8	Ngrampal	57	10	488	63
9	Kr malang	99	13	-	-
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	90	15	-	-
12	Tanon	110	39	-	-
13	Gemolong	41	6	-	-
14	Miri	1.758	337	-	-
15	Sb.lawang	-	-	-	-
16	Mondokan	112	18	-	-
17	Sukodono	50	350	120	32
18	Gesi	1.150	318	-	-
19	Tangen	-	-	-	-
20	Jenar	-	-	-	-

**) TM = Tanaman Menghasilkan*

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS HORTIKULTURA TAHUNAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Durian		Jeruk Besar	
		TM (Pohon)	Produksi (Kui)	TM (Pohon)	Produksi (Kui)
1	Kalijambe	40	22	59.516	44.112
2	Plupuh	-	-	-	-
3	Masaran	78	96	238	45
4	Kedawung	-	-	-	-
5	Sambirejo	330	73	-	-
6	Gondang	-	-	80	16
7	Sb macan	-	-	-	-
8	Ngrampal	-	-	280	53
9	Kr malang	30	12	-	-
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	-	-	-	-
12	Tanon	-	-	3.348	903
13	Gemolong	-	-	250	260
14	Miri	8	5	696	82
15	Sb.lawang	-	-	-	-
16	Mondokan	-	-	-	-
17	Sukodono	-	-	12.776	3.158
18	Gesi	-	-	463	172
19	Tangen	-	-	280	86
20	Jenar	-	-	80	68

**) TM = Tanaman Menghasilkan*

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS HORTIKULTURA TAHUNAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Mangga		Pisang	
		TM (Pohon)	Produksi (Kui)	TM (Pohon)	Produksi (Kui)
1	Kalijambe	394.101	144.515	1.071.779	395.708
2	Plupuh	2.670	7.294	85	25
3	Masaran	386	148	756	171
4	Kedawung	7.450	2.918	663	137
5	Sambirejo	5.200	1.660	-	-
6	Gondang	9.050	2.850	3.256	455
7	Sb macan	1.222	354	28.729	7.235
8	Ngrampal	7.598	2.670	1.608	448
9	Kr malang	22.712	39.687	3.397	676
10	Sragen	12.000	4.236	2.740	596
11	Sidoharjo	2.211	723	635	101
12	Tanon	34.929	12.829	19.991	4.810
13	Gemolong	14.100	3.095	5.153	726
14	Miri	2.108	741	2.307	260
15	Sb.lawang	39.200	14.113	23.364	3.091
16	Mondokan	14.580	4.842	5.736	2.868
17	Sukodono	23.400	17.835	21.986	2.259
18	Gesi	18.633	3.635	6.570	910
19	Tangen	8.868	3.773	1.706	545
20	Jenar	7.000	7.000	65.000	19.500

**) TM = Tanaman Menghasilkan*

3. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar Tanaman Biofarmaka yang banyak dihasilkan di Kabupaten Sragen adalah Jahe, Kencur, Kunyit, Laos, Lempuyang, Mengkudu, Temu Ireng dan Temu Lawak. Data tanaman biofarmaka sebagai berikut:



LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS BIOFARMAKA PER KECAMATAN
TAHUN 2024

No	Kecamatan	Jahe		Kencur	
		Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
1	Kalijambe	4.400	3.800	134.000	122.610
2	Plupuh	-	-	-	-
3	Masaran	-	-	-	-
4	Kedawung	7.000	7.755	35.000	38.725
5	Sambirejo	3.000	900	1.500	510
6	Gondang	-	-	-	-
7	Sb macan	-	-	-	-
8	Ngrampal	-	-	-	-
9	Kr malang	-	-	-	-
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	20	10	18	12
12	Tanon	2.472	4.620	2.256	3.706
13	Gemolong	-	-	-	-
14	Miri	-	-	-	-
15	Sb.lawang	-	-	-	-
16	Mondokan	-	-	-	-
17	Sukodono	20.800	26.200	1.300	1.940
18	Gesi	75	141	65	51
19	Tangen	500	120	400	136
20	Jenar	-	-	-	-

LUAS PANEN DAN PRODUKSI
KOMODITAS BIOFARMAKA PER KECAMATAN
TAHUN 2024

No	Kecamatan	Kunyit		Laos	
		Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)
1	Kalijambe	5.000	12.000	1.200	3.600
2	Plupuh	-	-	-	-
3	Masaran	-	-	-	-
4	Kedawung	10.000	10.850	12.000	6.300
5	Sambirejo	2.500	1.075	2.000	720
6	Gondang	-	-	-	-
7	Sb macan	-	-	-	-
8	Ngrampal	-	-	-	-
9	Kr malang	-	-	-	-
10	Sragen	-	-	-	-
11	Sidoharjo	10	6	-	-
12	Tanon	491	916	1.678	2.637
13	Gemolong	-	-	-	-
14	Miri	-	-	-	-
15	Sb.lawang	-	-	-	-
16	Mondokan	-	-	-	-
17	Sukodono	1.200	1.500	950	1.330
18	Gesi	50	71	-	-
19	Tangen	500	215	100	90
20	Jenar	-	-	-	-

C. Realisasi Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Sragen

1. Tanaman Semusim

Tanaman semusim yaitu merupakan tanaman

yang hanya dipanen satu kali dengan siklus hidup satu tahun sekali, contohnya tanaman tebu,kapas dan tembakau.

LUAS AREAL DAN PRODUKSI
KOMODITAS TANAMAN SEMUSIM PERKEBUNAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Tebu		Tembakau	
		Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kalijambe	87.80	5.4	-	-
2	Plupuh	16.00	0.9	-	-
3	Masaran	17.04	1.1	-	-
4	Kedawung	25.00	1.4	4.00	7.4
5	Sambirejo	22.19	1342.9	6.00	5.4
6	Gondang	137.12	7495.5	-	-
7	Sb macan	554.06	34626.9	-	-
8	Ngrampal	95.76	5907.6	-	-
9	Kr malang	40.10	3.2	2.00	2.0
10	Sragen	-	-	3.00	1.5
11	Sidoharjo	8.00	0.5	1.00	0.5
12	Tanon	19.13	1.2	-	-
13	Gemolong	58.94	3.4	16.00	23.0
14	Miri	21.03	1.2	-	-
15	Sb.lawang	29.99	37.9	130.00	174.6
16	Mondokan	290.96	16.0	71.00	102.9
17	Sukodono	32.14	318.6	15.00	27.5
18	Gesi	438.33	798.3	0.60	0.9
19	Tangen	1151.04	11659.9	-	-
20	Jenar	3.09	191329.4	-	-

2. Tanaman Tahunan

LUAS AREAL DAN PRODUKSI
KOMODITAS TANAMAN TAHUNAN PERKEBUNAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Kelapa		Jambu Mete	
		Luas areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kalijambe	440.17	52.2	334.17	107.2
2	Plupuh	91.60	25.2	45.96	14.6
3	Masaran	173.62	90.2	2.93	-
4	Kedawung	194.44	71.2	14.67	4.4
5	Sambirejo	284.02	110.3	13.09	4.2
6	Gondang	255.60	127.3	12.71	4.0
7	Sb macan	183.30	105.1	10.76	-
8	Ngrampal	160.90	90.1	12.71	-
9	Kr malang	128.93	70.2	2.29	-
10	Sragen	119.60	0.7	5.38	1.6
11	Sidoharjo	141.40	62.1	3.91	1.2
12	Tanon	171.20	88.3	4.40	-
13	Gemolong	139.27	76.9	52.41	17.4
14	Miri	206.63	80.2	358.11	105.6
15	Sb.lawang	520.40	249.9	51.76	-
16	Mondokan	183.23	85.6	125.08	-
17	Sukodono	552.20	200.0	6.85	-
18	Gesi	399.88	188.3	14.14	4.6
19	Tangen	282.37	111.0	10.76	3.4
20	Jenar	147.87	45.2	22.24	3.3

LUAS AREAL DAN PRODUKSI
KOMODITAS TANAMAN TAHUNAN PERKEBUNAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Cengkeh		Kapuk Randu	
		Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kalijambe	-	-	38.93	6.1
2	Plupuh	-	-	20.89	3.1
3	Masaran	-	-	9.20	1.4
4	Kedawung	30.70	61.40	17.88	2.8
5	Sambirejo	425.30	850.60	80.78	12.6
6	Gondang	-	-	114.82	17.9
7	Sb macan	-	-	80.44	12.5
8	Ngrampal	-	-	4.51	0.7
9	Kr malang	-	-	7.54	1.2
10	Sragen	-	-	5.27	0.8
11	Sidoharjo	-	-	1.51	0.2
12	Tanon	-	-	8.69	1.4
13	Gemolong	-	-	5.68	0.2
14	Miri	-	-	23.60	3.7
15	Sb.lawang	-	-	72.34	11.3
16	Mondokan	-	-	68.81	10.5
17	Sukodono	-	-	44.76	7.0
18	Gesi	-	-	91.63	14.3
19	Tangen	-	-	59.72	9.3
20	Jenar	-	-	46.22	7.2

D. Sebaran Populasi Jenis Ternak Kabupaten Sragen

1. Ternak Besar

Populasi jenis ternak yang banyak dipelihara di Kabupaten Sragen diantaranya Sapi potong, kambing, domba, kerbau, kuda dan babi. Berikut sebaran populasi menurut kecamatan:

POPULASI TERNAK PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Sapi Potong (Ekor)	Kambing (ekor)	Domba (ekor)	Babi (Ekor)
1	Kalijambe	3,570	4,952	456	0
2	Plupuh	3,161	6,410	55	0
3	Masaran	2,496	5,313	206	778
4	Kedawung	3,127	8,444	690	457
5	Sambirejo	2,786	8,801	531	0
6	Gondang	2,663	4,509	426	101
7	Sb macan	2,865	5,350	169	45
8	Ngrampal	2,643	6,780	31	7
9	Kr malang	3,048	5,291	191	55
10	Sragen	713	1,868	156	583
11	Sidoharjo	1,468	2,958	73	450
12	Tanon	1,832	7,613	178	20
13	Gemolong	2,538	5,008	56	5
14	Miri	3,832	5,679	53	0
15	Sb.lawang	3,901	6,300	14	13
16	Mondokan	5,995	6,230	28	16
17	Sukodono	3,633	4,570	85	0
18	Gesi	2,362	5,778	339	0
19	Tangen	4,772	7,371	55	11
20	Jenar	2,776	5,047	44	0

PRODUKSI DAGING TERNAK BESAR
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Sapi potong (Kg)	Kambing (Kg)	Domba (Kg)	Babi (Kg)
1	Kalijambe	56,746.00	20,872.00	663.00	0.00
2	Plupuh	54,490.00	23,597.00	752.00	0.00
3	Masaran	97,851.00	30,784.00	988.00	0.00
4	Kedawung	58,316.00	26,097.00	838.00	0.00
5	Sambirejo	10,638.00	14,459.00	448.00	0.00
6	Gondang	35,655.00	21,497.00	688.00	0.00
7	Sb macan	24,373.00	18,422.00	588.00	0.00
8	Ngrampal	39,382.00	29,697.00	942.00	0.00
9	Kr malang	9,461.00	13,784.00	438.00	0.00
10	Sragen	255,697.00	28,634.00	742.00	0.00
11	Sidoharjo	47,623.00	23,934.00	788.00	0.00
12	Tanon	8,578.00	14,748.00	475.00	0.00
13	Gemolong	57,531.00	27,697.00	888.00	0.00
14	Miri	23,097.00	16,759.00	547.00	0.00
15	Sb.lawang	22,018.00	18,772.00	613.00	0.00
16	Mondokan	16,427.00	18,647.00	602.00	0.00
17	Sukodono	19,272.00	19,147.00	627.00	0.00
18	Gesi	8,480.00	15,359.00	523.00	0.00
19	Tangen	8,678.00	14,284.00	437.00	0.00
20	Jenar	11,914.00	16,447.00	513.00	0.00

2. Ternak Unggas

Populasi jenis ternak unggas yang banyak dipelihara di Kabupaten Sragen diantaranya ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, itik. Itik manila dan angsa. Berikut sebaran populasi

menurut kecamatan:

POPULASI TERNAK PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Ayam kampung (Ekor)	Ayam petelur (ekor)	Ayam pedaging (ekor)	Itik (Ekor)
1	Kalijambe	39,386	0	108,262	3,038
2	Plupuh	27,814	500	477,454	4,801
3	Masaran	12,443	1,670	170,971	9,242
4	Kedawung	16,341	8,466	1,162,213	62,818
5	Sambirejo	10,137	3,700	717,728	4,617
6	Gondang	25,537	3,700	380,065	11,901
7	Sb macan	17,068	4,000	542,707	14,883
8	Ngrampal	23,624	3,800	767,910	15,731
9	Kr malang	16,717	24,000	1,161,669	15,287
10	Sragen	7,087	500	222,068	6,034
11	Sidoharjo	9,303	12,360	446,236	56,064
12	Tanon	47,872	5,600	1,054,846	5,310
13	Gemolong	28,885	2,050	175,445	4,092
14	Miri	33,906	7,050	0	5,905
15	Sb.lawang	30,586	600	495,392	615
16	Mondokan	36,338	160	1,942,872	687
17	Sukodono	23,510	1,000	1,455,898	986
18	Gesi	21,776	57,800	747,293	1,518
19	Tangen	16,842	2,500	523,494	83
20	Jenar	17,828	1,000	486,266	718

PRODUKSI DAGING TERNAK UNGGAS
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Ayam kampung (Kg)	Ayam pedaging (Kg)	Itik (Kg)	Itik manila (Kg)
1	Kalijambe	23,360	108,262	2,144	4,895
2	Plupuh	6,720	477,454	2,517	2,477
3	Masaran	34,560	170,971	3,522	2,475
4	Kedawung	18,560	1,162,213	24,787	3,225
5	Sambirejo	8,640	717,728	2,631	380
6	Gondang	5,760	380,065	2,302	1,535
7	Sb macan	6,080	542,707	2,618	5,055
8	Ngrampal	5,920	767,910	2,256	2,264
9	Kr malang	9,280	1,161,669	5,403	2,534
10	Sragen	25,600	222,068	2,734	876
11	Sidoharjo	13,760	446,236	23,975	1,616
12	Tanon	6,720	1,054,846	2,694	3,522
13	Gemolong	8,000	175,445	2,967	1,961
14	Miri	5,760	0	3,468	2,780
15	Sb.lawang	6,720	495,392	1,291	2,063
16	Mondokan	4,640	1,942,872	1,466	907
17	Sukodono	15,530	1,455,898	1,387	864
18	Gesi	4,160	747,293	1,911	824
19	Tangen	10,880	523,494	1,262	428
20	Jenar	4,480	486,266	1,503	633

PRODUKSI SUSU SAPI DAN TELUR PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Susu Sapi (Liter)	Ayam petelur (Kg)	Ayam kampung (Kg)	Itik (Kg)
1	Kalijambe	0	-	105,748	9,757
2	Plupuh	0	4,204	75,359	18,271
3	Masaran	0	4,181,830	33,379	38,086
4	Kedawung	0	71,474	43,467	113,314
5	Sambirejo	0	31,327	27,244	14,507
6	Gondang	0	30,897	67,112	82,893
7	Sb macan	1573,29	33,635	45,671	102,759
8	Ngrampal	0	31,953	63,821	114,737
9	Kr malang	0	201,809	42,960	55,962
10	Sragen	0	4,204	18,561	24,847
11	Sidoharjo	0	103,932	24,818	70,341
12	Tanon	0	47,089	129,653	19,317
13	Gemolong	0	17,238	77,772	3,935
14	Miri	0	59,282	91,498	10,443
15	Sb.lawang	0	21,863	82,709	4,381
16	Mondokan	0	5,549	97,752	2,967
17	Sukodono	0	4,709	63,488	7,176
18	Gesi	0	486,025	58,906	926
19	Tangen	0	21,022	45,530	1,209
20	Jenar	0	8,409	48,203	1,443

E. Realisasi Produksi Perikanan di Kabupaten Sragen

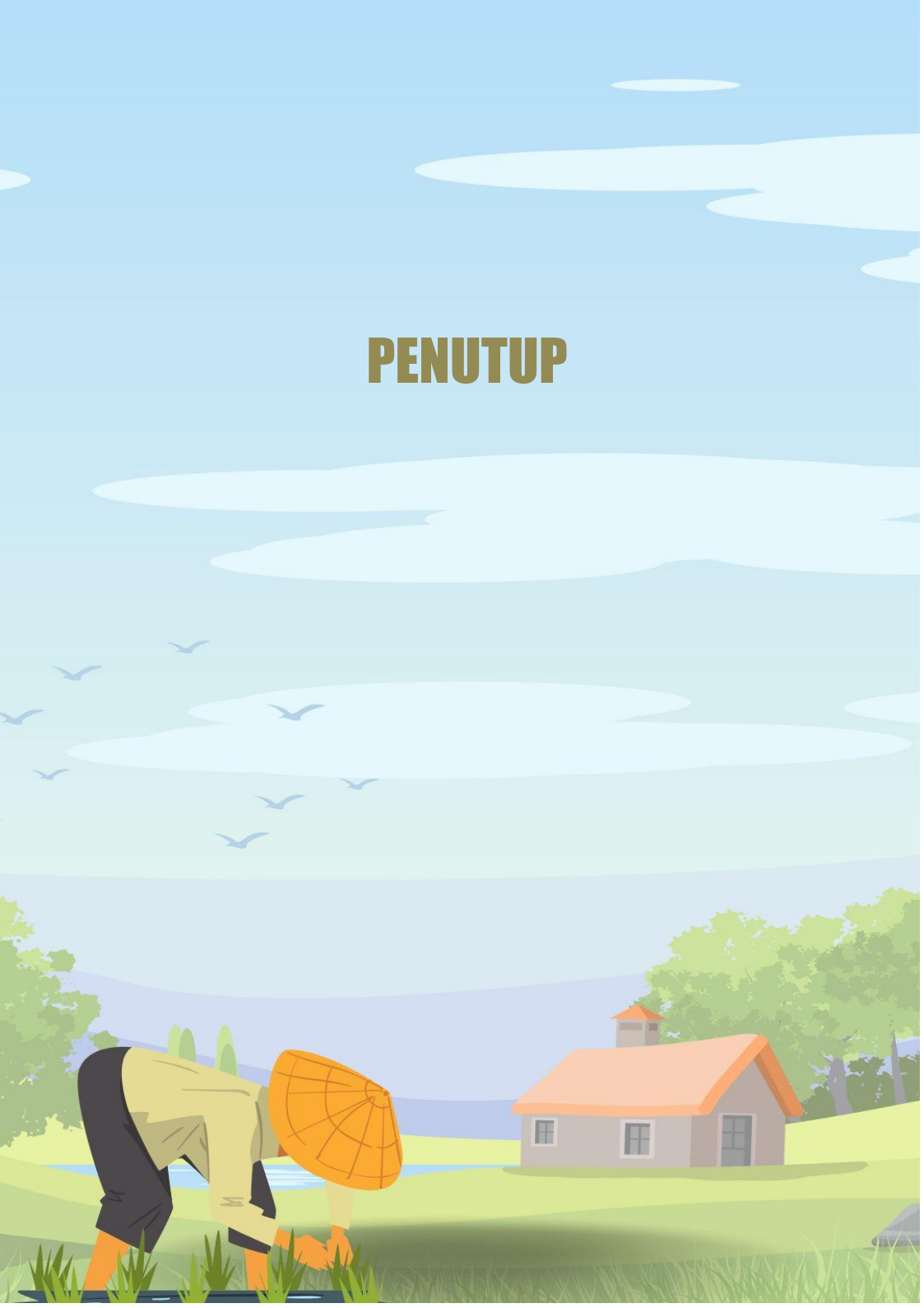
PRODUKSI IKAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Ikan Mas (Ton)	Nila (Ton)	Patin (Ton)	Gurami (Ton)
1	Kalijambe	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Plupuh	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Masaran	0.00	598.21	47.76	1,035.50
4	Kedawung	0.00	299.11	142.08	115.49
5	Sambirejo	0.00	943.31	172.55	230.95
6	Gondang	0.00	0.00	90.57	92.38
7	Sb macan	18.69	0.00	34.96	0.00
8	Ngrampal	0.48	0.00	1.29	0.00
9	Kr malang	0.00	0.00	164.75	138.58
10	Sragen	0.00	23.03	0.00	3.84
11	Sidoharjo	0.00	0.00	891.47	369.55
12	Tanon	14.03	102.93	4.95	254.08
13	Gemolong	0.00	253.09	0.00	0.00
14	Miri	501.55	6,837.43	30.80	0.00
15	Sb.lawang	2,388.11	20,430.90	25.87	0.00
16	Mondokan	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Sukodono	0.72	0.00	1.27	69.30
18	Gesi	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Tangen	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Jenar	3.61	0.00	6.46	0.00

PRODUKSI IKAN
PER KECAMATAN TAHUN 2024

No	Kecamatan	Lele (Ton)	Tawes (Ton)	Gabus (Ton)	Ikan Lainnya (Ton)
1	Kalijambe	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Plupuh	526.53	0.00	0.00	0.00
3	Masaran	718.88	0.00	0.00	0.00
4	Kedawung	1,339.68	0.00	0.00	0.00
5	Sambirejo	1,046.40	0.00	0.00	0.00
6	Gondang	145.68	0.00	0.00	0.00
7	Sb macan	556.23	102.19	21.57	21.30
8	Ngrampal	747.28	2.55	0.54	0.53
9	Kr malang	723.63	0.00	0.00	0.00
10	Sragen	523.69	0.00	0.00	0.00
11	Sidoharjo	1,018.79	0.00	0.00	0.00
12	Tanon	774.99	19.47	3.04	7.08
13	Gemolong	111.40	0.00	0.00	0.00
14	Miri	111.19	119.23	15.04	49.29
15	Sb.lawang	86.69	107.15	12.50	39.71
16	Mondokan	139.02	0.00	0.00	0.00
17	Sukodono	768.01	3.83	0.81	0.79
18	Gesi	208.54	0.00	0.00	0.00
19	Tangen	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Jenar	2.72	18.15	4.04	2.75

PENUTUP



DAFTAR ISTILAH

1. **Petani,** adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memeliharan tanaman (seperti padi, buah, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.
2. **Kelompok tani,** adalah adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antar petani.
3. **Gapoktan**, gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya dan petani lainnya.
4. **Tanaman pangan**, adalah segala jenis tanaman

yang didalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia.

5. **Tanaman hortikultura**, budidaya memfokuskan pada budidaya tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman obat-obatan, tanaman bunga dan tanaman landscape. Salah satu ciri khas produk hortikultura adalah perisabel atau mudah rusak karena segar.
6. **Lahan pertanian**, adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan lain sebagainya
7. **Padi Sawah,** adalah padi yang ditanam di lahan sawah.
8. **Padi Ladang**, adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma

9. **Palawija**, terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar
10. **Luas panen**, adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur
11. **Produktivitas/Yield**, adalah produksi per satuan luas lahan yang digunakan dalam usahatani.
12. **Produksi**, salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit dan perawatan serta pemupukan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi yang dapat dimanfaatkan
13. **Rice Transplanter**, adalah mesin modern untuk menanam bibit padi dengan sistem penanaman yang serentak. Namun, hal ini akan mengubah kebiasaan lama petani. Petani biasanya melakukan penanaman secara manual dengan sistem tandur atau tanam mundur.
14. **Power Thresher**, adalah mesin atau alat penggerak yang digunakan oleh para petani untuk memisahkan/merontokkan bulir-bulir padi (gabah) dari tangkainya/jerami.
15. **Combine Harvester**, adalah mesin yang memanen tanaman serealia. Mesin ini, seperti namanya,

merupakan kombinasi dari tiga operasi yang berbeda, yaitu menuai, merontokkan, dan menampi, dijadikan satu rangkaian operasi

16. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah.
17. **Indeks harga konsumen** adalah ukuran rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu tertentu.
18. **Nilai tukar petani (NTP)** adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Nilai tukar petani merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat kesejahteraan petani.
19. **Standar Operasional Prosedur** (**SOP**) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya
20. **Good Agricultural Practise (GAP)** adalah sebuah

teknis penerapan sistem sertifikasi proses produksi pertanian yang menggunakan teknologi maju ramah lingkungan dan berkelanjutan, sehingga produk panen aman dikonsumsi, kesejahteraan pekerja diperhatikan dan usahatani memberikan keuntungan ekonomi bagi petani.

21. **Sekolah Lapang** adalah proses pembelajaran non formal bagi petani untuk meningkat Pengetahuan dan ketrampilan dalam mengenali potensi, menyusun rencana usaha, identifikasi dan mengatasi permasalahan, mengambil keputusan dan menerapkan teknologi yang sesuai dengan sumberdaya setempat secara sinergis dan berwawasan lingkungan sehingga usahatani lebih efisien, berproduktivitas tinggi dan berkelanjuta
22. **Analisis Usaha Tani Padi (AUTP)**, merupakan program asuransi yang bertujuan untuk menekan resiko usaha tani padi. Asuransi ini bisa diikuti oleh para petani atau buruh tani yang membudidayakan padi.
23. **Organisme pengganggu tanaman (OPT)** adalah hewan atau tumbuhan baik berukuran mikro ataupun makro yang mengganggu, menghambat,

bahkan mematikan tanaman yang dibudidayakan.

24. **Pascapanen** adalah tahap penanganan hasil tanaman pertanian segera setelah pemanenan. Penanganan pascapanen mencakup pengeringan, pendinginan, pembersihan, penyortiran, penyimpanan, dan pengemasan
25. **Embung atau cekungan penampung (retention basin)** adalah cekungan yang digunakan untuk mengatur dan menampung suplai aliran air hujan serta untuk meningkatkan kualitas air di badan air yang terkait (sungai, danau)
26. **Dam parit (channel reservoir)** adalah teknologi sederhana yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
27. **Sumur dalam** adalah sarana penyedia air bersih berupa sumur sumur yang dibuat dengan member tanah pada kedalaman tertentu sehingga diperoleh air sesuai dengan yang diinginkan. Biasanya kedalaman dasar sumur mencapai 12-15 meter.
28. **Sumur dangkal** adalah sarana penyedia air bersih berupa sumur sumur yang dibuat dengan member tanah pada kedalaman tertentu sehingga diperoleh air sesuai dengan yang diinginkan. Biasanya

kedalaman dasar sumur mencapai 12-15 meter.

29. **Varietas,** adalah sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk dan pertumbuhan tanaman, daun, bunga, buah, biji, dan ekspresi karakter atau kombinasi genotype yang dapat membedakan dengan jenis atau spesies yang sama oleh sekurang-kurangnya satu sifat yang menentukan dan apabila diperbanyak tidak mengalami pertumbuhan
30. **Hibrida,** merupakan generasi hasil persilangan antara dua atau lebih populasi yang berbeda, baik fenotipe maupun genotipenya
31. **Inbrida**, merupakan varietas yang dikembangkan dari satui tanaman melalui penyerbukan sendiri sehingga memiliki tingkat kemurnian atau homozigositas yang tinggi.
32. **Gula SHS**, Superium HoofdSuiker (Bahasa Belanda: Gula kepala kelas super).
33. **Alsintan**, alat mesin pertanian adalah sebutan untuk semua alat dan mesin yang digunakan dalam usaha bidang pertanian.
34. **Pangan,** adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan

air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman

35. **Kawasan Rumah Pangan Lestari,** merupakan aktualisasi pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal dengan maksimalisasi produktivitas lahan lain yang ada di lingkungannya untuk pengembangan ketersediaan pangan yang beranekaragam tiap rumah tangga dalam suatu wilayah desa/dusun/kampung.
36. **Obor Pangan Lestari,** yang selanjutnya disebut OPAL adalah upaya promosi penganekaragaman pangan dalam rangka pemenuhan gizi masyarakat oleh Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian dan Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan/atau pangan, sebagai sarana percontohan untuk masayarakat dalam memanfaatkan pekarangan

sebagai sumber pangand an gizi.

37. **Penganekaragaman Pangan** adalah upaya peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal.
38. **Pekarangan** adalah lahan yang dimiliki/dikuasai dan berada di sekitar area kantor Unit Kerja Eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian, Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian dan Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan urusan pemerintahandi bidang pertanian dan/atau pangan.
39. **Desa Mandiri Pangan,** adalah desa yang masyarakatnya mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi melalui pengembangan subsistem ketersediaan, subsistem distribusi, dan subsistem konsumsi dengan memanfaatkan sumberdaya setempat secara berkelanjutan.
40. **Organisme Pengganggu Tanaman,** adalah semua organisme yang dapat menyebabkan penurunan potensi hasil yang secara langsung karena menimbulkan kerusakan fisik, gangguan

fisiologi dan biokimia, atau kompetisi hara terhadap tanaman budidaya.

41. **Traktor,** Traktor merupakan kendaraan untuk pengolahan lahan pertanian. Fungsinya untuk menarik atau mendorong alat pengolah tanah. Selain berdasarkan kapasitas mesin, traktor dibedakan dari roda yang yang dipakai, yaitu roda rantai atau roda biasa yang menggunakan ban karet.
42. Kultivator, adalah alat dan mesin pertanian yang digunakan untuk mengolah tanah se- kunder. Kultivator bekerja dengan meng- gunakan gigi yang sedikit menancap ke dalam tanah sambil ditarik dengan sumber te- naga penggerak, umumnya traktor.

DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN
DAN PERIKANAN KAB. SRAGEN
TAHUN 2024

